

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN  
MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI UIN JURAI  
SIWO LAMPUNG ANGKATAN 2021-2024**

**Oleh:**

**DILA YULIANTI  
NPM. 2103021009**



**Program Studi Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

**ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN MODEL  
UTAUT TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI UIN JURAI SIWO  
LAMPUNG ANGKATAN 2021-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DILA YULIANTI  
NPM. 2103021009**

**Pembimbing : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom**

**Program Studi Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouni.ac.id](mailto:iaimetro@metrouni.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dila Yulianti  
NPM : 2103021009  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN  
PENDEKATAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT  
MAHASISWA FEBI IAIN METRO ANGGARAN 2021-  
2024**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 17 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
Alfiansyah Amanda Putra, M.Kom  
NIDN. 2007099501

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN  
PENDEKATAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT  
MAHASISWA FEBI IAIN METRO ANGKATAN 2021-2024

Nama : Dila Yulianti

NPM : 2103021009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

  
Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom  
NIDN. 2004099501



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [jalnmetro@gmail.com](mailto:jalnmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1484/In.28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skrripsi dengan Judul : ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG ANGKATAN 2021-2024. Disusun Oleh: DILA YULIANTI, NPM. 2103021009. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 25 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom (.....)  
Penguji I : Liberty, S.E., M.A (.....)  
Penguji II : Lela Anita, M.S.Ak (.....)  
Sekretaris : Iva Faizah, M.E (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dr. Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

## ABSTRAK

### ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG ANGKATAN 2021-2024

Oleh:

**DILA YULIANTI**  
**NPM. 2103021009**

Pesatnya perkembangan teknologi pada digital banking ditandai dengan adanya teknologi yakni *mobile banking*. *Byond By* BSI meluncurkan fitur-fitur yang modern dan memberikan layanan dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Untuk mengukur penerimaan teknologi, digunakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan Venkatesh, dkk yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024 yang menggunakan aplikasi *Byond By* BSI dengan jumlah populasi 263 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, sampel yang diperoleh adalah 72 responden, dan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin. Data pada penelitian ini diolah dengan IBM SPSS 25 for Windows. Penelitian ini dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, analisis regresi berganda, uji parsial t, uji simultan f, dan koefisien determinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman digitalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024 dengan hasil uji t yang memiliki nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ , Pendekatan model UTAUT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024 dengan hasil uji t yang memiliki nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,745.

**Kata Kunci:** *Digitalisasi, Model UTAUT, Teknologi Informasi, Minat, FEBI UIN Jurai Siwo Lampung*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DILA YULIANTI

NPM : 2103021009

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2025  
Yang Menyatakan,



**Dila Yulianti**  
**NPM. 2103021009**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya.<sup>1</sup>

(Q.S Al-Baqarah : 282)

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia “Quran Kemenag”  
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111> diakses pada tanggal 15 Juni 2025.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, memberikan nikmat yang luar biasa, dan memberikan kekuatan peneliti dapat menyelesaikan dalam menulis skripsi ini. Dengan perjuangan peneliti dalam merakit sebuah karya tulis, maka halaman persembahan ini sebagai bentuk penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku dalam hidup yaitu ayahanda tercinta bapak Ajat Sudrajat. Terimakasih atas segala perjuangan dan setiap tetes keringat yang engkau tukarkan untuk perjuangan masa depan anakmu hingga sarjana.
2. Bidadari surgaku, ibunda tercinta ibu Dede Kurniasih. Terimakasih telah menuntunku sampai detik ini serta memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tidak terputus hingga penulis dapat menyelesaikan sampai detik terakhir.
3. Adikku tersayang, Afifah Nur Ramadani. Terimakasih telah menjadikan semangat dalam berjuang menulis sebuah karya untuk dijadikan panutan yang terbaik.
4. Temanku Arum, Elsa, dan Niken. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama dibangku perkuliahan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses, terkhusus Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang telah memberikan banyak ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya serta tak lupa memberikan petunjuk bagi makhluknya. Shalawat teriring salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan Skripsi merupakan sebagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana S.E. Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak menerima masukan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M. H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Bapak Agus Trioni Nawa, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Alfiansyah Imanda Putra, M. Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Ibu Liberty, S.E., M.A selaku penguji 1, ibu Lela Anita, M.S.Ak selaku penguji 2 dan ibu Iva Faizah, M.E selaku sekretaris dalam sidang munaqosyah

7. Rekan-rekan satu angkatan 2021 di UIN Jurai Siwo Lampung yang sangat saya sayangi dan banggakan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khusus bagi peneliti dan umumnya kepada para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan di bidang perbankan.

Metro, 17 Juni 2025

Peneliti,



DILA YULIANTI

NPM. 2103021009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Digitalisasi .....	15
1. Digitalisasi Dalam Perbankan.....	16
2. Manfaat Digital Banking Bagi Nasabah dan Bank.....	17
3. Indikator Digitalisasi Bank .....	18
B. <i>Mobile Banking</i> .....	21
1. Pengertian <i>Mobile Banking</i> .....	21
2. Manfaat <i>Mobile Banking</i> .....	22

C. Pendekatan Model UTAUT .....	24
1. Pengertian UTAUT .....	24
2. Variabel UTAUT.....	24
D. Minat .....	30
1. Pengertian Minat .....	30
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	32
3. Indikator Minat.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	37
F. Kerangka Pemikiran .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Instrument Penelitian .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	58
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	59
3. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden .....	60
B. Hasil Analisis Data.....	63
1. Uji Instrument .....	63
2. Uji Asumsi Klasik.....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
4. Uji Hipotesis .....	70
C. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024.....	73
2. Pengaruh Pendekatan Model UTAUT terhadap Minat Mahasiswa	

FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024.....	75
3. Pengaruh Pemahaman Digitalisasi dan Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024.....	83

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.2 Instrument Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Penggunaan <i>Mobile Banking</i> .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterodastisitas .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Tabulasi Data Primer
2. Tabel Corelasi Uji Validitas Variabel X
3. Tabel Corelasi Uji Validitas Variabel Y
4. Tabel Pehitungan Uji Reliabilitas
5. SK Pembimbing
6. Outline
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang cepat, masyarakat dunia memasuki era baru yang dikenal sebagai "revolusi industri 5.0". Era ini mencakup perubahan yang pesat dalam semua aspek aktivitas industri dan kehidupan manusia dengan menggunakan internet dan teknologi digital.<sup>1</sup> Tujuan penyelenggaraan layanan perbankan digital adalah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan masyarakat akses ke layanan keuangan yang dapat diakses kapan dan di mana saja.<sup>2</sup>

Digitalisasi telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perguruan tinggi, khususnya fakultas yang berfokus pada ekonomi dan bisnis islam (FEBI), dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan agar siap menghadapi tantangan era digital. Pemahaman akan digitalisasi tidak hanya sebatas penggunaan teknologi, melainkan juga mencakup kemampuan untuk mengelola informasi digital, berpikir kritis, berkolaborasi secara daring, dan berinovasi dalam lingkungan digitalisasi.

Pada penelitian ini memfokuskan pada digitalisasi layanan perbankan yaitu aplikasi *mobile banking* sebagai pembaruan layanan bank yang

---

<sup>1</sup> Nabila Azura Qothrunnada and others, 'Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, vol 4. no.3 (2023), 741–56.

<sup>2</sup> Ria Tiffany Tambunan and M. Irwan Padli Nasution, 'Tantangan Dan Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perkembangan Transformasi Digitalisasi Di Era 4.0', *Sci-Tech Journal*, vol 2. no.2 (2023), 148–56.

menggunakan manfaat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif. Aplikasi *mobile banking* semakin banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan disebabkan keadaan yang mengharuskan untuk menggunakan media perangkat seluler dan internet serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *mobile banking* untuk memudahkan pekerjaan mereka.<sup>3</sup>

Salah satu pengguna yang memanfaatkan layanan *mobile banking* adalah mahasiswa. Sebagai nasabah, mahasiswa mempunyai beberapa pertimbangan yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki pemahaman dan wawasan lebih luas mengenai keuangan. Mahasiswa cenderung melihat digitalisasi sebagai sekadar penggunaan perangkat atau aplikasi, tanpa memahami peranannya dalam transformasi proses bisnis, analisis data, dan inovasi strategi.

Terkait dengan pemahaman mahasiswa tentang digitalisasi sendiri, dalam hal ini masih banyak mahasiswa belum banyak yang mengetahui apa itu digitalisasi pada layanan perbankan syariah. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang digitalisasi layanan pada perbankan syariah baik secara konsep maupun prakteknya terkait kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan dan persepsi *mobile banking* yang rumit. Kebanyakan mahasiswa hanya mengetahui mengenai digitalisasi bank konvensional, hal ini membuat

---

<sup>3</sup> Dikril Faizun, Saiful Bakhri, and Sultan Hasanudin, 'Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Digitalisasi Mobile Banking Jconnect Pada BPD Jawa Timur', *Cashless : Journal Syaria Finance and Banking*, vol.01, no.02 (2023), 61–77.

penurunan minat mahasiswa untuk menggunakan layanan digitalisasi bank syariah.<sup>4</sup>

Alasan utama menggunakan fasilitas layanan perbankan syariah pada *mobile banking* yaitu dapat memberikan manfaat terhadap nasabah dengan adanya aplikasi *mobile banking* mampu membantu aktivitas transaksi perbankan dengan mudah sehingga dapat meningkatkan kinerja dari nasabah, kemudian sangat penting bagi semua pihak untuk meyakini kehandalan faktor keamanan (*security*) transaksi layanan perbankan digital guna memperoleh kepercayaan (*trust*) semua pihak terutama nasabah terhadap layanan perbankan digital dan yang terakhir adalah karena perbankan membutuhkan operasional yang lebih efisien.<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Jurai Siwo Lampung yang terdiri prodi Ekonomi Syariah, prodi Perbankan Syariah, prodi Akuntansi Syariah, dan prodi Manajemen Haji dan Umroh dengan jumlah 1.224 mahasiswa aktif Angkatan 2021-2024.<sup>6</sup> Mahasiswa memiliki gaya hidup yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga menjadi pendorong untuk memanfaatkan digitalisasi yang ada pada layanan perbankan yaitu *mobile banking* yang ada pada zaman sekarang.

---

<sup>4</sup> Haryono, Nurani, Khadijah, 'Analisis Literasi Keuangan Digitalisasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Di Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.2, no.12 (2024), 2660-2681.

<sup>5</sup> OJK, 'Panduan Penyelenggara Digital Branch Oleh Bank Umum', *Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum*, 1.1 (2016), 1-9.

<sup>6</sup> <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa-aktif.php>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2024

**Gambar 1.1**  
**Pengguna *Mobile Banking***  
**FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024**



Berdasarkan hasil presurvey menunjukkan bahwa pengguna *mobile banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Metro didominasi oleh pengguna Brimo dengan persentase yang tinggi 68% sedangkan presentasi pengguna aplikasi *Byond by BSI* sedikit hanya 21,5%. Penggunaan aplikasi brimo dikalangan mahasiswa ini merupakan pengguna konsumtif, aplikasi brimo juga hadir lebih awal dibanding *Byond by BSI* selain itu BRI juga memiliki banyak agen disetiap daerah yakni Brilink sehingga mudah dijangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang bernama Elsa prodi Perbankan Syariah sebagai nasabah BSI yang telah menggunakan aplikasi *Byond by BSI* selama hampir 1 tahun lebih, mengungkapkan bahwa:

“Alasan saya menggunakan aplikasi *Byond by BSI* mempermudah saya untuk melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran UKT, pembelian pulsa, top up Shopee, transfer antar rekening lain maupun sesama. Manfaat lainnya yaitu terdapat fitur adzan, dapat beramal atau zakat serta dapat melakukan penarikan di mesin ATM menggunakan *m-banking*. Namun, kelemahan dari aplikasi *Byond by BSI* adalah rawan gangguan sehingga perlu menunggu dalam waktu yang cukup lama dan perlu koneksi internet yang bagus untuk mengakses aplikasi tersebut”.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Wawancara Elsa Ranti, Metro 02 Oktober 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bernama Maya prodi Manajemen Haji dan Umroh sebagai nasabah BSI yang belum lama menggunakan aplikasi *Byond by* BSI mengungkapkan bahwa:

“Alasan menggunakan *Byond by* BSI awalnya untuk transaksi keperluan kuliah karena mendapatkan KIP dari kampus yang mengharuskan menggunakan *Byond by* BSI, terjadi keribetan pada saat pembuatan *Byond by* BSI yang mengharuskan hadir ke bank dan terjadi kegagalan dalam aktivasi sehingga harus menunggu lama. Namun, terdapat kenyamanan yaitu saldo yang ada di *Byond by* BSI bisa sampe Rp. 0”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bernama Audri prodi Ekonomi Syariah sebagai nasabah BRI, mengungkapkan bahwa:

“Alasan menggunakan Brimo dikarenakan mayoritas keluarga menggunakan BRI dan kebutuhan kuliah untuk pembayaran UKT juga melalui BRI. Pada saat membuat mobile banking pun tidak perlu ke bank dan sangat mudah, letak ATM BRI juga strategis ada dimana mana selain itu juga terdapat brilink sehingga mempermudah untuk bertransaksi.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bernama Pipit prodi Akuntansi Syariah sebagai nasabah BRI, mengungkapkan bahwa:

“Alasan menggunakan Brimo untuk kebutuhan kuliah saja pada saat pembayaran UKT selebihnya dalam bertransaksi lebih sering menggunakan aplikasi dana. Aplikasi dana memudahkan dalam bertransaksi dan memiliki gratis transfer 10 kali ke bank maupun *top up* ke *E-wallet* lain.”<sup>10</sup>

Observasi yang dilakukan terkait perkembangan penggunaan aplikasi *Byond by* BSI di fakultas ekonomi dan bisnis islam kurang diminati oleh mahasiswa. Fenomena yang terjadi mahasiswa masih sedikit yang menggunakan *Byond by* BSI, karena dilema mahasiswa untuk menggunakan

---

<sup>8</sup> Wawancara Maya Ramadani, Metro 02 Oktober 2024

<sup>9</sup> Wawancara Audri Hanitya, Metro 02 Oktober 2024

<sup>10</sup> Wawancara Pipit, Metro 02 Oktober 2024

*Byond by* BSI sedangkan dalam pembayaran UKT masih menggunakan BRI. Terdapat beberapa mahasiswa kini lebih memilih transaksi berbasis syariah karena mereka memandangnya sebagai wujud nyata kepatuhan terhadap ajaran agama, sekaligus sebagai alternatif keuangan yang lebih adil dan transparan.

Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya prinsip halal dan nilai islami semakin meningkat, mendorong mereka untuk menjauhi praktik-praktik yang mengandung riba, ketidakjelasan (*gharar*), dan spekulasi (*maysir*) yang jelas dilarang dalam islam. Selain itu, sistem transaksi syariah dianggap lebih etis karena mengedepankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan kritis akademis sebagai mahasiswa terhadap sistem ekonomi konvensional yang kerap dianggap merugikan pihak-pihak yang lemah.

Berdasarkan hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan bertujuan peneliti untuk menganalisis pemahaman *digitalisasi banking* dalam minat mahasiswa menggunakan aplikasi *Byond by* BSI. Dikarenakan hal ini menjadi gap pada penelitian ini adanya kesenjangan pada mahasiswa terkait penggunaan *mobile banking*, mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung berada pada lingkungan kampus berbasis islami seharusnya lebih unggul terhadap penggunaan *Byond By* BSI dan mahasiswa lebih memperhatikan terhadap prinsip syariah karena tidak adanya unsur riba, *gharar*, dan *maysir*.

Di sisi lain, minat mahasiswa terhadap digitalisasi sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Untuk memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat ini, diperlukan kerangka teoritis yang relevan. Salah satu kerangka yang banyak digunakan dalam konteks adopsi teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh. UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi dan perilaku penggunaan selanjutnya. Venkatesh menjelaskan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh empat konstruk utama. Minat perilaku (*behavioral intention*) tersebut kemudian memengaruhi perilaku penggunaan (*use behavior*) secara langsung. UTAUT terbentuk dari empat penyusun utama yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*).<sup>11</sup>

Teori UTAUT menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengembangkan hipotesis yang spesifik dan dapat diuji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Beyond By BSI* mahasiswa. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *Beyond By BSI* mahasiswa.

---

<sup>11</sup> I Gusti Lanang Adi Aprianto, 'Tinjauan Literatur: Penerimaan Teknologi Model UTAUT', *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, vol.2, no.1 (2022), 138–44.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pemahaman Digitalisasi Dan Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Transformasi digitalisasi yang mengalami perubahan setiap masa sehingga terjadi pemahaman digitalisasi yang belum merata.
2. Aplikasi masih kurang *user-friendly* sering terjadi gangguan sehingga minat mahasiswa yang beragam pada penggunaan aplikasi *mobile banking*.
3. Pendekatan Model UTAUT menjadi salah satu tolak ukur penerimaan teknologi oleh pengguna *mobile banking*.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah ini jelas dan mudah dipahami, dengan mengingat keterbatasan tenaga dan waktu, untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan, agar batasan penelitian fokus pada permasalahan yang diteliti, yakni pengguna *mobile banking* pada aplikasi *Byond by BSI Mobile*, mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 dengan alasan mahasiswa aktif cenderung lebih mudah

dijangkau untuk pengumpulan data yang relevan yaitu penyebaran kuesioner (angket).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman digitalisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024?
2. Apakah pendekatan model UTAUT berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024?
3. Apakah pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024 pada penggunaan *Beyond By BSI* ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh pemahaman digitalisasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024.
- b. Menganalisis pengaruh pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024.

- c. Menganalisis pengaruh pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024 pada penggunaan *Byond By BSI*.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengembangkan ilmu perbankan syariah. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan terkait perkembangan pemahaman digitalisasi dengan pendekatan model UTAUT.
- b. Manfaat penelitian secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung terhadap pengembangan digitalisasi untuk kedepannya diharapkan memberikan sosialisasi terkait digitalisasi yang ada pada Bank Syariah Indonesia agar mahasiswa memperoleh informasi.

## **F. Penelitian Relevan**

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini,

sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Ningsih Prahastiwi dengan skripsi yang berjudul **Pengaruh Variabel-Variabel *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Mobile Banking Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Uin Walisongo Semarang)**.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *non probability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian pada peneliti terdahulu ini ialah secara parsial variabel *perform expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap layanan mobile banking syariah.

Mahasiswa UIN Walisongo beranggapan bahwa fitur-fitur yang ada di dalam *mobile banking* syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja mereka dan belum menganggap bahwa layanan tersebut mudah digunakan dan tidak rumit, akan tetapi apabila kedua variabel tersebut digabungkan dengan dua variabel lain yaitu *social influence* dan *facilitating conditions* maka keempat variabel tersebut akan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa pada layanan mobile banking syariah.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan menggunakan pendekatan model UTAUT dan variabel pada minat mahasiswa.

---

<sup>12</sup> Prahastiwi Intan Ningsih, 'Pengaruh Variabel-Variabel *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Terhadap Minat Mahasiswa Pada *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)', *Skripsi*, (2022), 1–12.

Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu penelitian terdahulu penelitian ini berfokus pada pemahaman digitalisasi terhadap mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024, dalam pembahasan minat mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024 menggunakan *Byond by* BSI dan juga pendekatan model UTAUT.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winduwiratsoko dengan skripsi yang berjudul **Analisis Penerapan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan E-Banking Oleh Nasabah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *non probabilitas* dan teknik yang digunakan *incidental sampling*. Hasil penelitian terdahulu yakni harapan kinerja, harapan usaha, dan kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan sistem *e-banking* sedangkan sosial tidak berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan sistem *e-banking*.

Pada penggunaan layanan *e-banking* harapan kinerja dan sosial berpengaruh positif sedangkan harapan usaha dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh. Pengguna yang memiliki pengaruh sosial yang tinggi mempunyai keinginan menggunakan sistem *e-banking* yang lebih tinggi

daripada pengguna yang memiliki keinginan untuk menggunakan sistem *e-banking* yang rendah.<sup>13</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah adanya kesamaan menggunakan pendekatan model UTAUT. Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu pada peneliti terdahulu menggunakan penggunaan layanan *e-banking* nasabah Yogyakarta sebagai bahasan dan menggunakan variabel moderasi dan *intervening*. Sedangkan, pada penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen dan independent saja, bahasan penelitian ini berfokus pada pemahaman digitalisasi terhadap mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024, lebih spesifik dalam pembahasan minat mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024 menggunakan *Byond by BSI* dan pendekatan model UTAUT .

3. Hasil penelitian yang dilakukan Selsa Nadia Alfasany oleh dengan skripsi yang berjudul **Pengaruh Variabel Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform E-Wallet Dana (Studi Kasus Mahasiswa Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).**

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan 100 responden dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan hasil variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan

---

<sup>13</sup> Winduwiratsoko, 'Analisis Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan *E-Banking* Oleh Nasabah Di Provisi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Skripsi*, (2018), 1-172.

*facilitating conditions* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA. Begitu pula dengan hasil uji secara simultan pada keempat variabel tersebut yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan pendekatan model UTAUT dan variabel dependen yakni minat mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu bahasannya lebih spesifik pada *e-wallet* DANA dan pada penelitian penulis berfokus pada pemahaman *digitalisasi banking* terhadap mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024, lebih spesifik dalam pembahasan minat mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024 menggunakan *Beyond by BSI* dan pendekatan model UTAUT.

Berdasarkan dari berbagai penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan diatas memiliki kesamaan dalam menggunakan metode yakni pendekatan model UTAUT, penelitian terdahulu hanya berfokus pada minat dan penerimaan dalam penggunaan layanan *e-banking* sedangkan pada penelitian ini ingin menggali lebih dalam terkait pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa dengan kebaruan kajian pemahaman yang lebih komperhensif dengan teori pemahaman digitalisasi.

---

<sup>14</sup> Selsa Nadia Alfasany, 'Pengaruh Variabel Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform *E-Wallet* Dana (Studi Kasus Mahasiswa Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)', *Skripsi*, (2023), 1–106.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Digitalisasi

Menurut Robet Akywen, digitalisasi adalah peluang bisnis di mana bank dapat menggunakan aset dan kemampuan digital untuk membuat layanan baru yang bernilai bagi pelanggan. Ini akan menghasilkan pembeda (nilai baru), inovasi bisnis, dan sumber pendapatan baru bagi bank. Terutama, metode ini akan memungkinkan bank untuk meningkatkan jangkauan layanan mereka (*outreach*) dan memperoleh pelanggan baru.<sup>1</sup> Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi tidak hanya menggantikan sistem atau sumber daya berbasis fisik, tetapi juga membawa transformasi digital yang mengubah bisnis dan hubungan antara pelanggan dan bank.

Persaingan antar lembaga keuangan semakin kuat dalam menyelesaikan kegiatan bisnis, setiap lembaga keuangan melakukan semua yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kehadiran bisnisnya di tengah masyarakat dengan menarik perhatian.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi *digital banking* banyak dimanfaatkan dalam dunia perbankan, pemasaran, promosi, sampai dengan alat bantu transaksi yang berbasis teknologi. Perkembangan teknologi tidak hanya berpengaruh terhadap terhadap perkembangan produk teknologi saja, tetapi saat ini hampir

---

<sup>1</sup> Roberto Akywen, "*Lebih Mengenal Digital Banking*", (Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada: 2020), 18.

<sup>2</sup> Agus Alimuddin and others, 'Pencapaian Target Marketing Lending Dalam Perspektif Ekonomi Bisnis Islam (Studi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Pekalongan)', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5.2 (2023), 101–17.

seluruh lini bisnis memanfaatkan teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan bisnis proses yang lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas Teknologi digital juga dapat membantu bank dalam memasarkan produk-produk yang ada di bank, sehingga semakin banyak masyarakat yang mengenal bank tersebut. Pesatnya perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan kehadiran berbagai alat komunikasi mutakhir, di mana setiap orang dapat mengolah, memproduksi, serta mengirimkan maupun menerima segala bentuk pesan komunikasi di mana saja dan kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu.

### **1. Digitalisasi Dalam Perbankan**

Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa, *digital banking* atau aplikasi perbankan merupakan salah satu cara akses ke sistem perbankan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Pada buku yang diluncurkan OJK “Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan”, terdapat beberapa faktor pendorong perkembangan perbankan menuju digitalisasi, yaitu:<sup>4</sup>

- a. Ekspektasi konsumen yang berubah konsumen atau nasabah semakin berekspektasi tinggi terhadap layanan perbankan yang ingin mereka dapatkan.

---

<sup>3</sup> Bayu Prawira, ‘Panduan Transformasi Teknologi Digital Bank Di Indonesia’, (Media Nusa Creative, 210622: 2021), 78.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, ‘Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan’, (OJK, 2020), 1–54.

- b. Adanya penyesuaian internet dan perangkat *mobile* adanya kenaikan jumlah pengguna internet setiap tahunnya selaras dengan adanya pertumbuhan dan inovasi pada bidang keuangan.
- c. Pertumbuhan aplikasi *mobile* saat ini perkembangan aplikasi atau *platform mobile* juga terus meningkat, sehingga transaksi perbankan juga mengalami peningkatan.
- d. Model bisnis konvensional yang melakukan perubahan menuju *digital* setelah diluncurkannya digitalisasi perbankan pada akhirnya membuat bisnis konvensional juga menyesuaikan pada bidang digital, karena model ini lebih efektif dan efisien.

## 2. Manfaat *Digital Banking* Bagi Nasabah dan Bank

Digitalisasi bukanlah sebuah pilihan melainkan suatu bentuk keharusan dalam mengelola lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan nasabah yang mengharapkan adanya *fleksibilitas*, kecepatan kenyamanan, kemudahan dan tersedia layanan 7 x 24 jam. Manfaat yang diperoleh dari praktik *digital banking* sudah sangat nyata bagi perbankan maupun nasabahnya. Keduanya menikmati beragam manfaat aktual yang bisa dilihat dari berbagai perspektif.<sup>5</sup>

Adapun manfaat *digital banking* ialah sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Samsuri, 'Strategi Keunggulan Bersaing Melalui Digitalisasi Layanan Produk Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rogojampi', *Ribhuna: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Vol.1, No.1 (2022), 39–53.

<sup>6</sup> Roberto Akyuwen, "*Lebih Mengenal Digital Banking*", (*Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*: 2020), 83 .

a. Manfaat *digital banking* bagi bank

*Digital banking* dapat bermanfaat bagi bank. Dengan *digital banking* bank setidaknya-tidaknya akan merasakan adanya peningkatan efisiensi atau penghematan biaya, perluasan jangkauan layanan, dan peningkatan frekuensi transaksi keuangan, yang semuanya akan mengarah pada perbaikan kinerja keuangan secara fundamental.

b. Manfaat *digital banking* bagi Nasabah

*Digital banking* memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya *digital banking* nasabah akan memperoleh akses dan layanan perbankan, seperti penarikan dana, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya, yang dapat dilakukan dengan sangat cepat, murah, dan aman, di setiap waktu dan semua lokasi.

Berdasarkan dari dua manfaat tersebut masing-masing memiliki kemudahan dalam melakukan proses transaksi dan kinerja baik bagi bank dan bagi nasabah sehingga jangkauan yang diperoleh *digitalisasi banking* meluas hingga ke pelosok desa, sehingga nasabah lebih efisien tidak perlu lagi untuk bertransaksi ke bank.

### 3. Indikator Digitalisasi Bank

Adapun indikator Digitalisasi Bank menurut Djajanto; Ananda, Devesh dan Al Lawati dapat dilihat dibawah ini :<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ariska Putri Mase and others, 'Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa UMP)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* vol.2, no.2 (2024), 1137-1144.

a. Kebermanfaatan

Kebermanfaatan dari suatu sistem teknologi informasi merupakan pengguna yang mengharapkan manfaat yang diperoleh saat mengerjakan sebuah tugas. Apabila teknologi yang digunakan bermanfaat secara positif bagi pengguna, maka seseorang akan menggunakan teknologi tersebut.<sup>8</sup>

b. Fitur Web

Dalam dunia perbankan, perkembangan sistem informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa seperti adanya transaksi berupa transfer uang via *mobile* maupun via teller, adanya ATM pengambilan uang secara cash 24 jam, penggunaan.<sup>9</sup>

c. Kenyamanan

Kenyamanan dari menggunakan sistem informasi lebih cenderung untuk membentuk niat perilaku dibandingkan dengan pengguna lain yang tidak mengalami banyak kenyamanan. Jadi, semakin tinggi kenyamanan penggunaan aplikasi mobile banking maka semakin tinggi

---

<sup>8</sup> Om A.I Simeru and Rinabi Tanamal, 'Analisis Faktor-Faktor Kebermanfaatan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Uc Student', *Business Management Journal*, vol. 16 no. 2 (2020), 97.

<sup>9</sup> Gyanrisky Rigawan and Afriyeni Afriyeni, 'Penerapan Sistem Informasi Bank Pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (2021), 1–9.

pula niat nasabah perbankan dalam menggunakan aplikasi mobile banking.<sup>10</sup>

d. Keamanan, privasi, dan kepercayaan.

Keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan disebuah sistem yang berbasis informasi sehingga dapat menyimpan informasi didalam *internet banking* dengan aman serta sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi.

Kebijakan privasi ini merupakan bentuk upaya untuk melindungi setiap data nasabah termasuk data pribadi nasabah baik yang teridentifikasi dan dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik dan/atau non elektronik.

sehingga dapat menyimpan informasi didalam *internet banking* dengan aman serta sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi.

Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu. Kepercayaan ditunjukkan dari keyakinan nasabah untuk menerima kerentanan dalam memenuhi harapannya, oleh karena itu membangun kepercayaan yang tinggi terhadap nasabah adalah suatu

---

<sup>10</sup> Nadhira Afdhalia . Adi Pratama, Fadli Moh Saleh, Femilia Zahra, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking’, *The Mathematical Gazette*, vol.55, no.393 (2022), 298–305.

hal yang sangat diutamakan bagi terciptanya rasa kepercayaan nasabah terhadap suatu bank yang bersangkutan.<sup>11</sup>

e. Kemudahan

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Konsep tersebut menerangkan penggunaan teknologi bagi penggunanya yakni mudah dipelajari, mudah dikendalikan oleh pengguna, fleksibel dalam menggunakan aplikasi, dapat meningkatkan keterampilan pengguna, serta mudah untuk digunakan.<sup>12</sup>

## **B. Mobile Banking**

### **1. Pengertian Mobile Banking**

Menurut Kurniawati et al, Susanto, Shaikh dan Karjaluoto, Kourouthanassis dan Giaglis, Widiyono dalam buku pemanfaatan teknologi *digital* dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat menyatakan bahwa *mobile banking* sebagai fasilitas bank yang memiliki kesamaan dengan internet banking yaitu berbasis internet dengan perbedaan yaitu dalam *mobile banking* dimana nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi *mobile banking* dan aplikasi tersebut hanya bisa digunakan pada *smartphone* atau *tablet*.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Tryas Chasbiandani, 'Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Dan Kepuasan Penggunaan *Mobile Banking*', *Media Ekonomi*, vol.19, no.01 (2020), 212.

<sup>12</sup> Risma Afifah, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri', *Jurnal Ekonomi*, (2023), 32.

<sup>13</sup> Unggul Basoeky, Suvriadi Panggabean, dan Gerlan Apriandy Manuapriandy manu gerlan etc Basoeky, Unggul, pangabean suvriadi, "*Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai*

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa mobile banking menjadi salah satu fasilitas yang dapat memudahkan masyarakat luas berbasis internet dalam satu genggam dan *mobile banking* menjadi salahsatu perkembangan layanan *digital* yang relevan pada zaman modern.

Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan *SMS banking*.<sup>14</sup>

## 2. Manfaat *Mobile Banking*

*Mobile banking* merupakan inovasi yang mengubah cara nasabah mengakses dan mengelola layanan perbankan. Dengan kemudahan akses, transaksi yang cepat, dan fitur pengelolaan keuangan yang lengkap, *mobile banking* memberikan banyak manfaat bagi pengguna. OJK mengidentifikasi beberapa manfaat dari penggunaan *mobile banking* yaitu:<sup>15</sup>

### a. Praktisitas

Praktisitas merupakan salah satu keunggulan di mana pengguna tidak perlu membawa atau menghitung uang tunai dalam transaksi

---

*Aspek Kehidupan Masyarakat*", ed. by Rintho R. Rerung (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 93.

<sup>14</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "*Bijak Ber-Ebanking*", (Jakarta, 2015), 15.

<sup>15</sup> Uly Handayani Mukhra, dkk. "*Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*" (Aceh: Syiah University Press, 2024), 42-43.

pembayaran. Kemampuan untuk melakukan transaksi tanpa uang tunai ini membawa kenyamanan yang luar biasa, menghilangkan kebutuhan untuk membawa sejumlah uang tunai yang mungkin tidak selalu praktis.

BSI memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan perbankan yang praktis, seiring dengan perkembangan teknologi BSI menciptakan *Byond By BSI* untuk membuka akses kepada nasabah untuk mengelola keuangannya dimanapun dan kapanpun.

b. Kemudahan Bertransaksi

Pengguna dapat mengakses informasi rekening, cek saldo, atau melakukan perubahan pada profil tanpa harus datang ke bank. Hal ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar kepada nasabah untuk mengelola rekening dengan mudah dan cepat.

*Byond By BSI* memberikan manfaat besar dengan menghilangkan kebutuhan untuk mengirim bukti transfer secara manual. Kemampuan untuk bertransaksi dapat dengan mudah dilakukan tanpa mengganggu aktivitas nasabah.

c. Keamanan

*Mobile banking* saat ini mengadopsi keamanan yang sangat canggih di zaman modern ini, yaitu dilengkapi fitur dengan *security use* ID untuk dapat menggunakannya disertai dengan kode PIN. Untuk menjaga keamanan, penting untuk menjaga kerahasiaan akun, mengaktifkan fitur autentikasi, dan selalu memperbarui aplikasi.

*Byond By* BSI memanfaatkan fitur keamanan yang ada pada smartphone seperti konfirmasi sidik jari, kata sandi, *face detection*, dan *automatic closed* (apabila aplikasi tidak digunakan dalam 3 menit). Selain itu, terdapat juga fitur notifikasi dan aktivasi menggunakan kartu untuk keamanan tambahan.

## C. Pendekatan Model UTAUT

### 1. Pengertian UTAUT

*Unified of Theory Acceptance and use of Technology* (UTAUT) dibuat berdasarkan integrasi delapan teori sebelumnya yaitu TRA, *identik facilitating condition* yang ada pada *Decomposed Theory Of Planned Behavior*.<sup>16</sup> *Unified of Theory Acceptance and use of Technology* (UTAUT) pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Venkatesh dan beberapa peneliti lainnya pada tahun 2003. UTAUT adalah kerangka kerja yang menggabungkan beberapa teori perilaku dan mempertimbangkan pengaruh variabel moderator, sehingga dapat menjelaskan lebih baik adopsi teknologi oleh pengguna.<sup>17</sup>

### 2. Variabel UTAUT

Model UTAUT terbentuk atas empat konstruk utama yang berperan penting sebagai penentu langsung terhadap niat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, yaitu: ekspektasi kinerja (*performance*

---

<sup>16</sup> Heru Kreshna Reza, "Electronic Payment Edisi 1" (Yayasan Wiyata Bestari Samasta: 2017), 179-180.

<sup>17</sup> Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (CV. Seribu Bintang:2022), 04.

*expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Disamping itu, terdapat pula empat moderator, yaitu: jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*) yang dirancang untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama niat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*).<sup>18</sup>

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong pengembangan baru dari UTAUT model, yang pada awalnya dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi, maka dilakukan pengembangan yang mengarah pada *consumer technologies* yang banyak perusahaan telah mengembangkan aplikasi dan layanan yang bertarget pada konsumen.

Variabel pada UTAUT menggabungkan beberapa variabel dari teori perilaku yang ada, yaitu:<sup>19</sup>

a. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa besar seorang individu mempercayai bahwa penggunaan sistem teknologi akan membantu penggunanya mencapai peningkatan keuntungan kinerja untuk pekerjaan yang dilakukan. Konsep ini merupakan gabungan dari variabel-variabel yang telah ada sebelumnya pada penelitian terdahulu terkait model penerimaan dan

---

<sup>18</sup> Tusyanah, “Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial”, (Penerbit Qiara Media :2022), 36.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 37.

penggunaan teknologi. Indikator yang digunakan untuk membentuk konsep ekspektasi kinerja antara lain:

1) *Percieved Usefulness* (Persepsi Terhadap Kegunaan)

Variabel *Percieved Usefulness* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Davis. *Percieved Usefulness* didefinisikan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa ketika menggunakan teknologi, maka kinerjanya akan meningkat. Ketika seseorang melakukan transaksi nontunai maka orang tersebut berharap bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

2) *Job-fit* (Kesesuaian Pekerjaan)

Variabel *Job-fit* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Thompson. *Job-fit* didefinisikan sebagai kemampuan sebuah sistem untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas output kinerja seorang individu.

3) *Relative Advantage* (Keuntungan Relative)

Variabel *Relative Advantage* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Moore & Benbasat. *Relative Advantage* didefinisikan sebagai sejauh mana menggunakan inovasi dianggap lebih baik daripada menggunakan pendahulunya. Ketika seseorang menggunakan teknologi maka orang tersebut berharap bahwa teknologi tersebut lebih baik dibandingkan teknologi sebelumnya.

#### 4) *Outcome Expectations* (Ekspektasi- Ekspektasi Hasil)

Variabel *Outcome Expectations* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh *Compeau & Higgins*. *Outcome Expectations* didefinisikan sebagai harapan-harapan yang dimiliki oleh seorang individu. Seperti harapan terhadap hasil dari pekerjaan dan harapan terhadap tujuan yang dimiliki.

#### b. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)<sup>20</sup>

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) didefinisikan sebagai kemudahan yang dirasakan seorang individu sehubungan dengan penggunaan sistem teknologi. Konsep ini merupakan gabungan dari variabel-variabel yang telah ada sebelumnya pada penelitian terdahulu terkait model penerimaan dan penggunaan teknologi. Indikator yang digunakan untuk membentuk konsep ekspektasi usaha antara lain:

##### 1) *Perceived Ease of Use* (Persepsi Terhadap Kemudahan)

Variabel *Perceived Ease of Use* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Davis. *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem teknologi mudah digunakan.

##### 2) *Complexity* (Tingkat Kerumitan)

Variabel *Complexity* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Thompson. *Complexity* didefinisikan sebagai sejauh mana

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 42.

seseorang percaya bahwa sistem sulit untuk dipahami dan digunakan.

3) *Easy of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Variabel *Easy of Use* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Moore & Benbasat. *Easy of Use* didefinisikan sebagai seseorang percaya bahwa menggunakan sistem adalah hal yang sulit digunakan. Ketika seseorang menggunakan transaksi nontunai maka orang tersebut berharap bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)<sup>21</sup>

Pengaruh Sosial (*Social Influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu memahami bahwa orang yang penting (misalnya, keluarga dan teman) mempercayai bahwa mereka harus menggunakan sistem teknologi baru. Konsep ini merupakan gabungan dari variabel-variabel yang telah ada sebelumnya pada penelitian terdahulu terkait model penerimaan dan penggunaan teknologi. Indikator yang digunakan untuk membentuk konsep pengaruh sosial antara lain:

1) *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

*Subjective Norm* didefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa orang yang penting menurutnya harus dan tidak harus menggunakan sistem teknologi.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, 46.

2) *Social Factors* (Faktor Sosial)

*Social Factors* didefinisikan sebagai penggunaan sistem dipengaruhi oleh sebuah kelompok dalam suatu organisasi, budaya, atau orang lain dari status sosial tertentu.

3) *Image* (Status)

Variabel *Image* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang pengguna sistem merasa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan citra dan status sosialnya.

d. Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)<sup>22</sup>

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa adanya fasilitas dan kemampuan teknis yang mendukung untuk menggunakan sistem teknologi. Konsep ini merupakan gabungan dari variabel-variabel yang telah ada sebelumnya pada penelitian terdahulu terkait model penerimaan dan penggunaan teknologi.

Indikator yang digunakan untuk membentuk konsep kondisi yang memfasilitasi antara lain:

1) *Percieved Behavioral Control* (Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku)

*Percieved Behavioral Control* didefinisikan sebagai persepsi kendala internal dan eksternal terhadap perilaku efisiensi diri,

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 50.

kondisi sumber daya yang memfasilitasi sistem dan kondisi yang memfasilitasi sistem dalam penggunaannya.

2) *Facilitating Conditions* (Kondisi yang memfasilitasi)

*Facilitating Conditions* didefinisikan sebagai faktor-faktor di sekitar lingkungan organisasi yang dipercaya oleh pengguna bahwa penyedia layanan harus menyediakan hal-hal yang mendukung implementasi sistem.

3) *Compatibility* (Kompatibilitas)

Variabel *Compatibility* didefinisikan sebagai sistem memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan pengalaman pengguna.

## D. Minat

### 1. Pengertian Minat

Secara etimologis, minat berasal dari bahasa Inggris yaitu “*interest*” yang berarti ketertarikan, perhatian, dan kepentingan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia minat adalah suatu keinginan dan kecenderungan hati yang sangat kuat terhadap sesuatu.<sup>23</sup>

Menurut Jogiyanto dalam ekonomika minat suatu niat berperilaku merujuk pada keinginan atau minat seseorang untuk melaksanakan suatu perilaku tertentu. Dalam konteks ini, minat individu untuk melakukan suatu perilaku dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut,

---

<sup>23</sup> Teresia Perpetua Kota and Sri Yani Kusumastuti, ‘Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)’, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, vol.10, no.3 (2022), 276–88.

dan juga oleh keyakinannya apakah orang lain akan menghargai tindakannya jika ia melaksanakan perilaku tersebut.<sup>24</sup>

Semakin kuat rasa ketertarikan maka semakin besarnya minat, dan sampai akhirnya timbul keinginan untuk menggunakan produk tersebut. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.<sup>25</sup>

Minat secara tersirat tertuang di dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat ke-84 yang berbunyi:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Menurut tafsir Kementrian Agama, ayat tersebut menyebutkan bahwa setiap manusia mempunyai pembawaan, cara, dan kecenderungannya masing-masing dalam mencari petunjuk dan kebaikan. Meskipun begitu, Allah-lah yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar dan sesat jalannya dibandingkan dengan manusia itu sendiri, yang nantinya akan Allah berikan balasan sesuai dengan apa yang telah dia manusia itu perbuat.

---

<sup>24</sup> Maulidini Adha and others, 'Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh', *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, vol.11, no.2 (2024), 1111–17.

<sup>25</sup> Yudrik Jahja, "Psikologi Perkembangan" (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 63.

Sedangkan menurut Tafsir Tahlili yang dikutip dalam *website* kemenag, ayat tersebut menerangkan bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad agar menyampaikan terhadap umatnya, supaya mereka bekerja dan melakukan suatu hal sesuai dengan kecenderungannya masing-masing. Namun, Allah juga mengetahui mana jalan yang manusia itu tempuh, baik ataupun buruk sehingga mereka akan diberikan balasan setimpal atas apa yang mereka lakukan.<sup>26</sup>

## 2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi sebab timbulnya minat terhadap sesuatu keputusan nasabah untuk membeli atau menggunakan produk dan jasa secara garis besar yang berasal dari dalam individu (internal) dan berasal dari luar lingkungan (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi minat yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan. Dalam faktor internal terdiri atas:<sup>27</sup>

### a. Persepsi

Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengelola, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa diperspepsikan berbeda oleh individu yang berbeda persepsi individu tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, Pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.

---

<sup>26</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia “Quran Kemenag” <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111> diakses pada tanggal 15 Desember 2024.

<sup>27</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “*Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2013), 41.

b. Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi dan tempat tinggal. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli. Hal ini dapat dimaklumi karena dalam suatu keluarga antara satu anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lain mempunyai pengaruh dan peranan yang sama pada saat melakukan pembelian sehari-hari.

c. Motivasi dan Keterlibatan

Motivasi merupakan adanya suatu kebutuhan dan kebutuhan sendiri biasanya muncul karena konsumen merasakan ketidaknyamanan antara yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dengan demikian, perilaku individu di waktu mendatang dapat diperkirakan atau dipelajari dari pengalaman diwaktu yang lalu

d. Pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan didalam ingatan seseorang. Pengetahuan konsumen dibagi dalam tiga bidang umum, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.

Berdasarkan penjelasan diatas pengetahuan seperti ini mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu

produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.

e. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan pada diri seseorang yang biasanya dipengaruhi oleh kejadian dan pengalaman yang tidak terduga sebelumnya dan ditunjukkan terhadap suatu objek, bisa personal atau nonpersonal. Sikap dan keyakinan merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau merek dapat diubah melalui komunikasi, persuasif dan pemberian informasi yang efektif kepada konsumen.

f. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan secara sadar yang berdampak terhadap adanya perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor secara konsisten dan relative permanen. Pembelajaran terjadi ketika nasabah (konsumen) berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Mereka akan terus berusaha/mencoba membeli berbagai macam pilihan produk sampai benar-benar puas.

g. Kelompok Usia

Usia mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan dengan cepat, cenderung tidak terlalu banyak pertimbangan. Anak-anak mengambil keputusan dengan cepat, cenderung tidak terlalu banyak pertimbangan. Ketika membuat keputusan, remaja sudah mulai

mempertimbangkan beberapa hal: mode, desain, fitur yang ada didalam *mobile banking* dan lain-lain sehingga cenderung emosional. Keputusan pembelian produk yang dibuat orang tua cenderung rasional, banyak yang dipertimbangkan: harga, manfaat penggunaan, dan lain-lain.

#### h. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, melanjutkan uang dan memanfaatkan waktunya. Karena dalam suatu aktivitas yang dilakukan seseorang maka akan berpengaruh terhadap pembelian suatu produk. Gaya hidup dalam pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seorang individu mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.

### 3. Indikator Minat

Minat dapat diukur dengan berbagai dimensi. Secara umum, dimensi tersebut adalah berkenaan dengan empat indikator minat dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### a. Minat Transaksional

Minat transaksional merupakan kecenderungan pelanggan untuk melakukan transaksi ulang produk yang telah dikonsumsi.

---

<sup>28</sup> Donni Juni Priansa, “ *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Kontemporer*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), 168-169.

b. Minat Refensial

Minat refensial merupakan kecenderungan pelanggan mereferensikan produk yang sudah di gunakannya, agar digunakan oleh orang lain, dengan referensi pengalaman konsumsinya.

c. Minat Prefensial

Minat prefensial merupakan minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu memiliki referensi utama pada produk yang telah dikonsumsi.

d. Minat Eksploratif

Minat eksploratif merupakan minat menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung sifat positif produk yang digunakan.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>29</sup> Hipotesis yang dihasilkan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021-2024.

Hubungan antara pemahaman digitalisasi dan minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021–2024 dapat dijelaskan melalui pandangan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap

---

<sup>29</sup> Sodik and Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian* ", Cet-1 (Yogyakarta: literasi media publishing, 2019), 83.

teknologi digital, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memanfaatkan berbagai layanan dan peluang berbasis teknologi. Pemahaman terhadap digitalisasi mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali, memahami, dan menerapkan teknologi informasi secara efektif. Hal ini memengaruhi pola belajar, cara bertransaksi, hingga langkah mereka dalam memulai usaha di tengah perkembangan era digital. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih adaptif dan antusias mengikuti aktivitas akademik maupun non-akademik yang berbasis teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa pemahaman digitalisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021–2024.

Indikator yang digunakan adalah menurut Djajanto, Ananda, Devesh dan Al Lawati yakni kebermanfaatan, fitur web, kenyamanan, keamanan, privasi dan kepercayaan, kemudahan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Daista Wury Permata Sari menunjukkan hasil bahwa Pemahaman nasabah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.<sup>30</sup> Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa:

**“Pemahaman digitalisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2021–2024”.**

---

<sup>30</sup> Wury, Daista Permata Sari “ Pengaruh Produk Dan Pemahaman Nasabah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Keputusan Menabung Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Bsi Kcp Magetan Haryono 2”, *Skripsi* (2023), 87.

## 2. Pengaruh Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024.

Model UTAUT terbentuk atas empat konstruk utama yang berperan penting sebagai penentu langsung terhadap niat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, yaitu: ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*).<sup>31</sup>

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) adalah persepsi pengguna tentang seberapa baik suatu teknologi dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka. Ekspektasi kinerja yang tinggi akan mendorong minat penggunaan *Byond By* BSI karena pengguna akan percaya bahwa menggunakan *Byond By* BSI dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka dengan lebih baik daripada harus mengantri di bank.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) adalah persepsi pengguna bahwa penggunaan suatu teknologi akan membutuhkan usaha yang besar. *Effort expectancy* berpengaruh terhadap minat menggunakan *Byond By* BSI karena jika seseorang merasa bahwa proses menggunakan *Byond By* BSI sulit dan merepotkan, maka mereka akan cenderung kurang tertarik untuk menggunakannya.

Pengaruh sosial (*social influence*) adalah pengaruh sosial yang dapat memberikan pengaruh kepada orang lain yang dapat mengubah perilaku. Ketika seorang nasabah melihat bahwa orang lain yang mereka percayai,

---

<sup>31</sup> Heru Kreshna Reza, "Electronic Payment Edisi 1"(Yayasan Wiyata Bestari Samasta: 2017), 179-180.

seperti teman atau keluarga, telah menggunakan *Beyond By* BSI dan puas dengan produk atau layanan tersebut, mereka cenderung lebih percaya diri untuk menggunakan produk atau layanan tersebut.

Keempat faktor tersebut dianggap berkontribusi dalam membentuk keyakinan serta motivasi mahasiswa untuk menerima dan mengadopsi teknologi. Ketika mahasiswa merasakan manfaat langsung, kemudahan dalam penggunaan, dukungan dari lingkungan sekitar, serta tersedianya sarana pendukung yang memadai, mereka cenderung menunjukkan ketertarikan minat yang lebih besar dalam menggunakan teknologi, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Dalam penelitian yang dilakukan Selsa Nadia Alfasany menunjukkan hasil variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA.<sup>32</sup> Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa:

**“Pendekatan model UTAUT memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021–2024 dalam memanfaatkan teknologi”.**

### **3. Pemahaman Digitalisasi Dan Pendekatan Model UTAUT Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024.**

---

<sup>32</sup> Selsa Nadia Alfasany, “Pengaruh Variabel UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Thecnology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform E-wallet DANA ( Studi kasus Mahasiswa UIN prof. K.h. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”, *Skripsi*, 1-106.

Digitalisasi adalah peluang bisnis di mana bank dapat menggunakan aset dan kemampuan digital untuk membuat layanan baru yang bernilai bagi pelanggan. Dengan indikator kebermanfaatan, fitur web, kenyamanan, keamanan, privasi dan kepercayaan, kemudahan. Dikaitkan dengan pendekatan model UTAUT yang terdapat empat konstruk yakni ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Tujuan adanya pendekatan UTAUT untuk Minat perilaku kemudian memengaruhi perilaku penggunaan yaitu penggunaan *Beyond By BSI*.

Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam memengaruhi penerimaan serta penggunaan teknologi oleh mahasiswa. Pemahaman terhadap digitalisasi mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Di sisi lain, model UTAUT menekankan pentingnya ekspektasi kinerja, ekspektasi terhadap kemudahan penggunaan, dukungan sosial, serta ketersediaan infrastruktur sebagai faktor utama yang membentuk niat perilaku. Mahasiswa memiliki tingkat literasi digital yang baik dan didukung oleh elemen-elemen dalam model UTAUT, maka minat mereka dalam menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan akademik maupun aktivitas produktif lainnya cenderung meningkat.

Dalam penelitian winduwiratsoko menunjukkan hasil pengaruh sosial memiliki keinginan yang tinggi untuk menggunakan sistem *e-banking*, dengan pemahaman yang luas maka pengguna *e-banking* dapat menerima. Sedangkan pada penelitian Intan Ningsih Prahastiwi menunjukkan hasil variabel *perform expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap layanan *mobile banking* syariah.<sup>33</sup> Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

**“Pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021–2024”.**

## F. Kerangka Pemikiran

### 1. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>34</sup> Pada kerangka pemikiran diatas dikemukakan bahwa variabel dependen yaitu :

#### a. Pemahaman Digitalisasi (X1)

Alasan pemilihan pemahaman digitalisasi sebagai X1 dikarenakan pertama perkembangan teknologi informasi telah

---

<sup>33</sup> Winduwiratsoko, ” Analisis Penerapan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Thecnology* (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan E-Banking Oleh Nasabah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi* (2018),1-172.

<sup>34</sup> Sumanto, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*”, Edisi 2 (Cv. Andi Offset : Yogyakarta, 2022), 46.

mendorong transformasi dalam sektor perbankan, termasuk pada layanan *mobile banking*. Kedua, banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat digitalisasi, khususnya pada layanan perbankan syariah seperti *Byond by BSI*.

Ketiga, Rendahnya pemahaman menyebabkan rendahnya minat penggunaan aplikasi tersebut, meskipun kampus memiliki kerja sama dengan BSI. Dan terakhir pemahaman digitalisasi menjadi indikator penting karena mencakup aspek kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam penggunaan teknologi.

b. Pendekatan Model UTAUT

Alasan pemilihan pendekatan model UTAUT sebagai X2 dikarenakan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan model yang komprehensif untuk mengukur penerimaan dan minat pengguna terhadap teknologi baru.

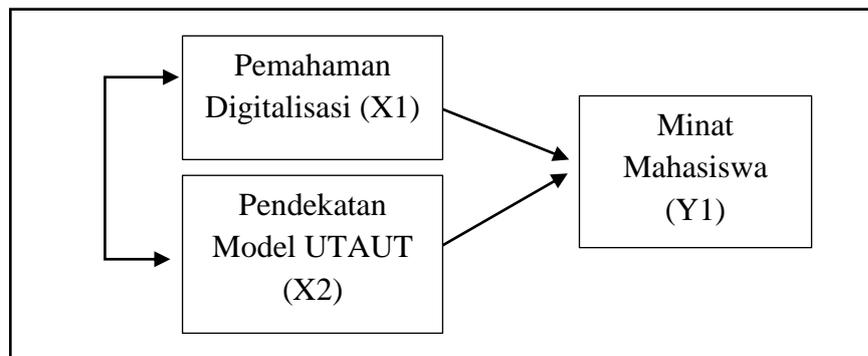
Empat konstruk utama dalam UTAUT (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi) dianggap relevan dalam menjelaskan mengapa mahasiswa memilih atau menolak penggunaan aplikasi perbankan digital. Dan Model ini telah digunakan dalam banyak penelitian teknologi informasi dan terbukti efektif dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi, termasuk *mobile banking*.

## 2. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen) disimbolkan dengan huruf (Y).<sup>35</sup> Pada kerangka berfikir diatas dikemukakan bahwa variabel dependen yaitu minat mahasiswa sebagai Y.

Pemilihan variabel minat mahasiswa sebagai variabel terikat (Y) dikarenakan minat merupakan indikator awal dari keputusan perilaku penggunaan teknologi, dalam hal ini penggunaan *Byond by BSI*. Mahasiswa sebagai generasi digital minat mereka sangat dipengaruhi Dengan mengetahui tingkat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat yaitu persepsi, pengalaman, dan pengaruh sosial.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, 46

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.<sup>1</sup> Berdasarkan dari skripsi ini, sifat penelitian merupakan penelitian kuantitatif yaitu sifat penelitian penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang agar peneliti memperoleh data-data sehingga dapat disajikan dengan valid.

Untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Selain itu penelitian menggunakan pendekatan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk menganalisis pemahaman digitalisasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021-2024.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam pembahasan penelitian kuantitatif ini adalah:

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pengukuran
Pemahaman Digitalisasi (X1)	Digitalisasi adalah peluang bisnis di mana bank dapat menggunakan aset dan kemampuan digital untuk membuat layanan baru yang bernilai bagi pelanggan.	Indikator Digitalisasi Bank menurut Djajanto; Ananda, Devesh dan Al Lawati pada pemahaman <i>digitalisasi banking</i> yakni: <sup>2</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebermanfaatan</li> <li>2. Fitur Web</li> <li>3. Kenyamanan</li> <li>4. Keamanan, privasi, dan kepercayaan</li> <li>5. Kemudahan</li> </ol>	Setiap item akan diukur dengan skala likert mulai dari 1 untuk tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.
Pendekatan Model UTAUT (X2)	Model UTAUT terbentuk atas empat konstruk utama yang berperan penting sebagai penentu terhadap niat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, yaitu: ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> ), ekspektasi usaha ( <i>effort expectancy</i> ), pengaruh sosial ( <i>social influence</i> ) dan kondisi yang memfasilitasi ( <i>facilitating conditions</i> ).	Indikator pada variabel UTAUT menurut Venkatesh, et al. yakni: <sup>3</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspektasi Kinerja <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persepsi Terhadap Kegunaan</li> <li>b. Kesesuaian Pekerjaan</li> <li>c. Keuntungan relative</li> <li>d. Ekspektasi hasil</li> </ol> </li> <li>2. Ekspektasi usaha <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persepsi terhadap kemudahan</li> <li>b. Tingkat kerumitan</li> <li>c. Kemudahan penggunaan</li> </ol> </li> <li>3. Pengaruh sosial <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Norma subjektif</li> <li>b. Faktor sosial</li> <li>c. Status</li> </ol> </li> </ol>	Setiap item akan diukur dengan skala likert mulai dari 1 untuk tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

<sup>2</sup> Ariska Putri Mase and others, 'Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa UMP)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* vol.2, no.2 (2024), 1137-1144.

<sup>3</sup> Tusyanah, "Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millennial", (Penerbit Qiara Media :2022), 37.

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pengukuran
		4. Kondisi yang memfasilitasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persepsi terhadap kontrol perilaku</li> <li>b. Kondisi yang memfasilitasi</li> <li>c. Kompatibilitas</li> </ul>	
Minat Mahasiswa (Y1)	Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode	Indikator pada minat menurut Donni Juni Priansa yakni: <sup>4</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional</li> <li>2. Minat referensial</li> <li>3. Minat prefensional</li> <li>4. Minat eksploratif</li> </ol>	Setiap item akan diukur dengan skala likert mulai dari 1 untuk tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna *Byond by BSI* pada mahasiswa FEBI IAIN Metro dari Angkatan 2021-2024 yang berjumlah 263 mahasiswa aktif.

<sup>4</sup> Donni Juni Priansa, “*Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Kontemporer*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), 168-169.

<sup>5</sup> Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (CV. Alfabeta: 2024), 91.

## 2. Sampel

Menurut Somantri dalam buku ajar statistika dasar mengemukakan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>6</sup>

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi atau tingkat penyimpangan yang di inginkan

Pada penelitian ini tentang analisis pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT terhadap mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024 dengan populasi 263 dengan tingkat penyimpangan yang di inginkan dari penelitian ini sebesar 10% (0,01), dasarnya adalah tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Alasannya digunakan eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang ditoleransi pada penelitian ilmu sosial.

Maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{263}{263 \cdot 0,1^2} = \frac{263}{(263) \cdot (0,01) + 1}$$

---

<sup>6</sup> Dameria Sinaga, 'Buku Ajar Statistika Dasar', (Yogyakarta : Uki Press,2019), 6.

$$= \frac{263}{3,63} = 72,45$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampe minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 72 responden mahasiswa aktif FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampling berupa *Simple Random Sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>

Dengan jenis teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dari mahasiswa angkatan 2021-2024 pengguna *Byond by BSI* di FEBI IAIN Metro yang berjumlah 72 mahasiswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

#### 1. Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan sebuah teknik terstruktur untuk melakukan pengumpulan data yang terdiri dari rangkaian pertanyaan secara tertulis

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

tertulis, yang harus dijawab oleh responden.<sup>8</sup> Peneliti harus dapat membuat kuesioner dengan baik dan tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau checklist (√).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilihat dan disimpan dalam penelitian yang mencakup segala keperluan data yang diteliti, merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, dan memorabilitas segala macam yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam studi kasus.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi seperti dokumentasi saat proses mengisi kuesioner, struktur organisasi FEBI dan buku profil IAIN Metro

## E. Instrument Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen data berupa alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, untuk mengukur Tingkat pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2021-2024. Maka, Skala Likert ini menggunakan 4 (empat) skor yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sattar Abdul Rahman, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani Dkk, "*Metode Pengumpulan Data Sekunder*", ed. by Aas Masrurroh, *Asik Belajar* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022),173.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 174.

**Tabel 3.2**  
**Instrument *Skala Likert***

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Uji Instrument

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa kuesioner.<sup>10</sup> Analisis uji instrumen terdiri dari:

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

---

<sup>10</sup> Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Dkk , "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*", *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), 116.

diinginkan.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi acuan dalam uji validitas ini yaitu dengan menggunakan SPSS dengan korelasi person.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Tingkat validitas dapat diukur dengan kriteria untuk penilaian uji validitas sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $x$

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $y$

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan

---

<sup>11</sup> Slamet Widodo and others, "Metodologi Penelitian", (Pangkal Pinang: CV.Science Techno Direct, 2023), 53.

alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang tetap, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.<sup>12</sup> Rumus uji reabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$s_t$  = Varian total

$\sum s_i$  = jumlah varian skor tiap item

K = Jumlah butir pertanyaan

Kriteria variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- 1) Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - a) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliabel
  - b) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliabel

Dalam penelitian ini untuk mengukur reliable atau tidak reliabel Suatu variabel menggunakan Cronbach Alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (>0,60).

---

<sup>12</sup> Slamet Widodo and others, "Buku Ajar Metode Penelitian", Cet- 1 (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct Perum, 2023), 60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>13</sup> Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*, Dasar pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

**n1** = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

**n2** = Jumlah sampel yang diharapkan

### b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap

---

<sup>13</sup> Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, *Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik* (jawa tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2021), 40.

disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi *heteroskedastisitas*).<sup>14</sup>

Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui *scatterplot*, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinieritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi dalam hubungan di antara variabel bebas.<sup>15</sup> Asumsi multikolinieritas: Nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2 J)} : J = 1,2, \dots K$$

Keterangan :

VIF = Angka *Variance Inflation Factor* (VIF).

J = Jumlah sampel

---

<sup>14</sup> Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020", *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2 (2022), 236–52.

<sup>15</sup> selfi Kumara Hati And Vira Aryati, "Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia", Vol. 1, No. 2 (2022), 94–102.

$R^2 J$  = Koefisien determinasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain.

### 3. Analisis Regresi Berganda Linier

Analisis regresi berganda (multiple regression) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.<sup>16</sup> Adapun persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = Minat Mahasiswa

$a$  = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pemahaman digitalisasi

$X_2$  = Pendekatan Model UTAUT

$e$  = Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara parsial (satu lawan satu). Uji T dapat diperoleh melalui rumus:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

---

<sup>16</sup> Sudariana and Yoedani, 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda', *Seniman Transaction*, vol. 2, no. 2 (2022), 1–11.

Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = kesalahan dari standar koefisien regresi

T = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Jika t hitung > dari t tabel (t hitung > t tabel) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung < dari t tabel (t hitung < t tabel) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig > 0,05), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (Xi) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Uji f dapat diperoleh melalui rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinan

K = Jumlah Variabel Independen

---

<sup>17</sup> Aeniyatul, 'Metode Penelitian', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2021), 1–9.

$n$  =Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus diatas:

- 1) Apabila  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel dengan tingkat signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel dengan tingkat signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

## 5. Koefisien Determinasi atau $R^2$

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% maka berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> H. Miftachul Ulul, "*Statistika*",(Malang, 2018), 44.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 45.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Pada kisaran tahun 1691-1997 cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Setelah pengajuan pergantian status dari STAIN Jurai Siwo menjadi IAIN Metro pada tahun 2010 dan di sah kan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Pespres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.<sup>1</sup>

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah.<sup>2</sup>

---

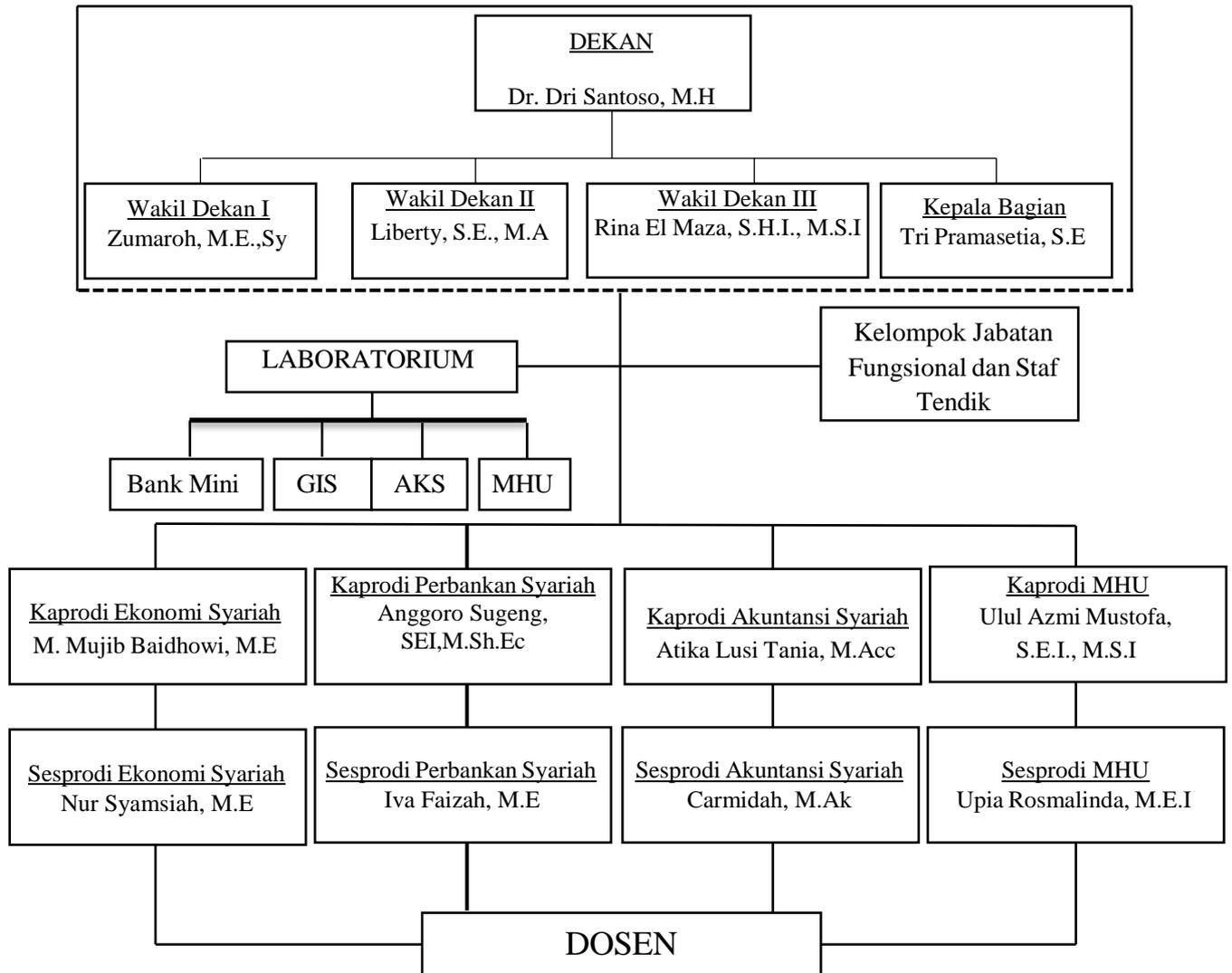
<sup>1</sup> <https://febi.metrouniv.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-profil-FEBI>. diakses pada tanggal 28 April 2025

<sup>2</sup> *Ibid.*,

## 2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

**Gambar 4.1**

### **Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Sumber : febi.metrouniv.ac.id, April 2025

### 3. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Penelitian ini dilakukan di wilayah Metro dengan respondennya yakni mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Metro. Pada penelitian ini, karakteristik ini akan menggambarkan dari jumlah responden di penelitian ini sebanyak 72 responden dimana karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, angkatan dan jurusan. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini:

#### a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	20	28%
Perempuan	52	72%
<b>Grand Total</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, April 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas menampilkan jumlah dan persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang atau 28% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang atau 72%. Hal ini menunjukkan bahwa Perempuan menjadi peminat terbanyak dalam menggunakan *mobile banking Beyond By BSI* karena beberapa faktor, termasuk kemudahan, efisiensi, dan

fleksibilitas waktu yang ditawarkan oleh layanan digital. Selain itu, perempuan seringkali terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti pengelolaan keuangan yang membutuhkan transaksi keuangan yang cepat dan praktis.<sup>3</sup>

#### b. Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Akuntansi Syariah	12	16,67%
Ekonomi Syariah	19	26,39%
Perbankan Syariah	31	43,06%
Manajemen Haji & Umroh	10	13,89%
<b>Grand Total</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, April 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas menampilkan jumlah dan persentase karakteristik responden berdasarkan program studi mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini yang berasal dari jurusan akuntansi syariah sebanyak 12 orang atau 16,67%, responden yang berasal dari jurusan ekonomi syariah sebanyak 19 orang atau 26,39%, responden yang berasal dari jurusan perbankan syariah sebanyak 31 orang atau 43,06% dan responden yang berasal dari jurusan

<sup>3</sup> Dien Amalina Nur Asrofia, Devanto Shasta Pratomo, dkk, "Determinan Wirausaha Perempuan Pengguna Transaksi Digital Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Indonesia* vol. 11, no.2 (2022). 193-210.

manajemen haji dan umroh sebanyak 10 orang atau 13,89%. Hal ini menunjukkan bahwa program studi perbankan syariah menjadi pengguna terbanyak karena *mobile banking Beyond By* BSI sesuai dengan kebutuhan mahasiswa transaksi yang cepat, mudah dan mahasiswa perbankan syariah dilatar belakangi pendidikan mereka, cenderung lebih memahami pentingnya literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan mereka secara efektif.<sup>4</sup>

### c. Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	19	26,39%
2022	3	4,17%
2023	7	9,72%
2024	43	59,72%
<b>Grand Total</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, April 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas menampilkan jumlah dan persentase karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian yang berasal dari angkatan 2021 sebanyak 19 orang atau

---

<sup>4</sup> Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, Dan Muhamad Subhan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Margin* Vol.2, No.2 (2022).

26,39%, responden yang berasal dari angkatan 2022 sebanyak 3 orang atau 4,17%, responden yang berasal dari angkatan 2023 sebanyak 7 orang atau 9,72% dan responden yang berasal dari angkatan 2024 sebanyak 43 orang atau 59,72%. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan 2024 menjadi responden terbanyak membutuhkan akses cepat dan mudah ke berbagai layanan perbankan untuk keperluan studi, seperti pembayaran UKT kuliah menggunakan *Byond By* BSI sedangkan angkatan 2021-2023 masih menggunakan brimo, dan untuk pembelian buku, atau transaksi lainnya yang terkait dengan kegiatan akademik.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Hasil Uji	Keterangan
Digitalisasi (X1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid

Variabel	Item	Hasil Uji	Keterangan
Pendekatan model UTAUT (X2)	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.000	Valid
	X2.7	0.000	Valid
	X2.8	0.000	Valid
	X2.9	0.000	Valid
	X2.10	0.000	Valid
	X2.11	0.000	Valid
	X2.12	0.000	Valid
	X2.13	0.000	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid
	Y4	0.000	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25, April 2025

Pada uji validitas, item dikatakan valid apabila nilai sig (2 tailed)  $< 0.05$ . Hasil uji validitas variabel digitalisasi (X1) semua item pernyataan yang terdiri dari 5 item dinyatakan valid karena memiliki nilai sig (2 tailed)  $0.000 < 0.05$ . Hasil uji validitas pada variabel pendekatan model UTAUT (X2) yang terdiri dari 13 item pernyataan dinyatakan semua item valid karena memiliki nilai sig (2 tailed)  $0.000 < 0.05$ . Hasil uji validitas pada variabel minat mahasiswa (Y) semua item pernyataan yang terdiri dari 4 item dinyatakan valid karena memiliki nilai sig (2 tailed)  $0.000 < 0.05$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pada uji reabilitas, item

dinyatakan reabilitas jika nilai cronbach's alfa  $> 0,600$ . Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Digitalisasi (X1)	0.927	Reliabilitas
Pendekatan Model UTAUT (X2)	0.978	Reliabilitas
Minat Mahasiswa (Y)	0.922	Reliabilitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS 25, April 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel digitalisasi (X1) adalah  $0.927 > 0.600$  maka seluruh item pada variabel X1 dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel pendekatan model UTAUT (X2) adalah  $0.978 > 0.600$  maka seluruh item pada variabel X2 dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel minat mahasiswa (Y) adalah  $0.922 > 0.600$  maka seluruh item pada variabel Y dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan pada penelitian. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka data normal.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
 V11

N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.103325833333333
	Std. Deviation	2.000901666060670
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.059
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.087</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,087. Oleh karena itu, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,087 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

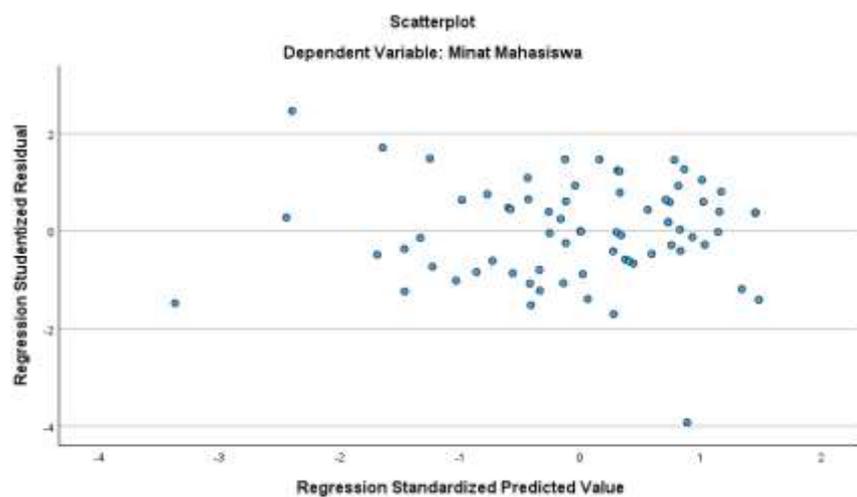
#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik – titik tidak menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.

- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Scatterplot**



Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Berdasarkan gambar di atas, pada grafik Scatterplot residual dapat diketahui bahwa data berupa titik–titik menyebar secara merata diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik dan data tidak membentuk pola bergelombang kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10. Jika  $VIF > 10$  atau jika  $tolerance < 0,1$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 Digitalisasi	.169	5.926
Pendekatan Model UTAUT	.169	5.926

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai VIF untuk variabel X1 5,926 < 10 dan nilai tolerance 0,169 > 0,10 maka variabel X1 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel X2 5,926 < 10 dan nilai tolerance 0,169 > 0,10 maka variabel X2 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.556	1.534		1.666	.100
Digitalisasi	.408	.112	.539	3.643	.001
Pendekatan Model UTAUT	.209	.090	.343	2.314	.024

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 2,556 dan koefisien regresi  $\beta_1$  0,408,  $\beta_2$  0,209. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,556 + 0,408 X_1 + 0,209 X_2$$

- a. Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,556. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu minat mahasiswa sebesar 25,5%.
- b. Koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,408 yaitu artinya terdapat pengaruh positif variabel  $X_1$  terhadap variabel minat mahasiswa dimana setiap kenaikan 1%  $X_1$  akan mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 4,0% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,209 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel  $X_2$  terhadap variabel minat mahasiswa dimana setiap kenaikan 1%  $X_2$  akan menaikkan minat mahasiswa sebesar 2,0% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara independen dan variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**

##### Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	2.556	1.534		1.666	.100
Digitalisasi	.408	.112	.539	3.643	.001
Pendekatan Model UTAUT	.209	.090	.343	2.314	.024

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Berdasarkan tabel di atas, adapun hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Uji hipotesis pengaruh digitalisasi terhadap minat mahasiswa

Digitalisasi menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima atau berbunyi digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Dan  $H_0$  ditolak jika Jika nilai

probabilitas kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi (0.05), maka  $H_0$  ditolak.

## 2) Uji hipotesis pendekatan model UTAUT terhadap minat mahasiswa

Pendekatan model UTAUT menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima atau berbunyi pendekatan model UTAUT berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Dan  $H_0$  ditolak jika Jika nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi (0.05), maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_a$  dapat diterima.

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji simultan (uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.540	2	472.270	100.744	.000 <sup>b</sup>
	Residual	323.460	69	4.688		
	Total	1268.000	71			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi, Pendekatan Model UTAUT

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_{a3}$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman digitalisasi dan pendekatan UTAUT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.  $H_{o3}$  ditolak, ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total varian variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) secara bersama.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.738	2.165

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Model UTAUT, Digitalisasi

Sumber: Hasil Uji SPSS 25, April 2025

Berdasarkan Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui r square sebesar 0,745. Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen sebesar 74,5%.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Terhadap Minat Mahasiswa Angkatan 2021-2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman digitalisasi dan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Byond by BSI*. Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tentang konsep digitalisasi, termasuk transformasi layanan perbankan ke platform digital, cenderung memiliki minat lebih besar untuk mencoba dan menggunakan layanan digital banking seperti *Byond By BSI*.

Berdasarkan uji analisa regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pemahaman digitalisasi sebesar 0,408 artinya terdapat pengaruh positif variabel (X1) terhadap variabel minat mahasiswa dan pada uji t diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$  artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

Temuan ini sejalan dengan teori digitalisasi perbankan menurut OJK, yang menyatakan bahwa ekspektasi tinggi nasabah terhadap layanan perbankan, kemajuan teknologi *mobile banking*, serta perubahan model bisnis menuju efisiensi dan efektivitas merupakan faktor-faktor utama yang mendorong transformasi digital. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap digitalisasi perbankan yang mencakup kebermanfaatan, fitur web, kenyamanan, keamanan, privasi, dan kemudahan berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan minat mereka terhadap layanan digital banking pada

*Byond by BSI.*<sup>5</sup> Dalam teori digitalisasi dalam perbankan pihak OJK mengatakan bahwa terdapat faktor pendorong perkembangan perbankan menuju digitalisasi yaitu nasabah semakin berekspektasi tinggi terhadap layanan perbankan yang ingin mereka dapatkan, adanya penyesuaian internet dan perangkat *mobile banking*, pertumbuhan platform *mobile banking* yang terus meningkat, dan model bisnis konvensional yang melakukan perubahan agar lebih efektif dan efisien. Digitalisasi banking sebagai perkembangan teknologi digital dalam dunia perbankan salah satunya pada aplikasi *Byond By BSI*. Digitalisasi diukur melalui beberapa indikator yakni kebermanfaatan, fitur web, kenyamanan, keamanan, privasi dan kepercayaan serta kemudahan.<sup>6</sup>

Dalam konteks ini, *Byond by BSI Mobile* sebagai produk digital yang relatif baru memerlukan pemahaman dari segi fungsi, keamanan, serta manfaatnya dalam menunjang kebutuhan finansial mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti perkembangan teknologi, termasuk penggunaan aplikasi digital lainnya (seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan aplikasi finansial lainnya), cenderung memiliki persepsi positif terhadap kemudahan dan efisiensi *Byond By BSI*.

Mahasiswa merasa bahwa fitur-fitur seperti informasi dan fitur tambahan, transfer dana, pembayaran berbagai jenis tagihan, pembelian berbagai jenis transaksi, BSI call, pembukaan rekening untuk nasabah eksisting dan pembukaan deposit, top up *e-wallet*, QRIS, penarikan tunai

---

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan', 55.

<sup>6</sup> *Ibid.*,

tanpa kartu serta fitur ibadah merupakan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda muslim saat ini.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Winduwiratsoko bahwa dalam penelitiannya menunjukkan hasil pengguna memiliki pengaruh sosial yang tinggi sehingga memiliki pengaruh signifikan dalam keinginan menggunakan *e-banking*.<sup>7</sup>

Adanya korelasi positif antara pemahaman digitalisasi dan minat menggunakan aplikasi *Byond by BSI* ini juga mempertegas bahwa keberhasilan adopsi teknologi perbankan digital sangat bergantung pada edukasi dan sosialisasi yang tepat kepada calon pengguna. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa perlu menjadi fokus dalam strategi pemasaran dan pengembangan layanan *Byond by BSI* oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI).

## **2. Pengaruh Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa Angkatan 2021-2024**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan teknologi, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. menjelaskan bahwa terdapat empat konstruk utama yang

---

<sup>7</sup> Winduwiratsoko, 'Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan E-Banking Oleh Nasabah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021), 72.

memengaruhi minat seseorang terhadap penggunaan teknologi, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.<sup>8</sup>

Berdasarkan uji analisa regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pendekatan model UTAUT (X2) sebesar 0,209 artinya terdapat pengaruh positif variabel (X2) terhadap variabel minat mahasiswa dimana kenaikan 1% X2 akan menaikkan minat mahasiswa sebesar 2,0% dengan asumsi variabel lainnya tetap dan pada uji t diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,02 < 0,05$  artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

Pertama, dari aspek *performance expectancy* atau ekspektasi kinerja, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka percaya aplikasi *Byond* dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan sehari-hari. Fitur-fitur seperti tambahan, transfer dana, pembayaran berbagai jenis tagihan, pembelian berbagai jenis transaksi, BSI call, pembukaan rekening untuk nasabah eksisting dan pembukaan deposit, top up *e-wallet*, QRIS, penarikan tunai tanpa kartu serta fitur ibadah memberikan nilai tambah yang membuat aplikasi ini dianggap bermanfaat.

Berdasarkan indikator-indikator ekspektasi kinerja yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah analisisnya:

---

<sup>8</sup> Tusyanah, "Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Non Tunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial", (Penerbit. Qiara Media: 2022), 37.

*Perceived Usefulness* (Persepsi terhadap Kegunaan), Mahasiswa cenderung akan menggunakan aplikasi *Byond by BSI* jika mereka merasa aplikasi ini bermanfaat dan menunjang efisiensi kegiatan finansial mereka misalnya membantu dalam pembayaran UKT dan transaksi lainnya, meskipun masih ada kendala teknis. Ini menunjukkan adanya persepsi kegunaan, tetapi belum maksimal.

*Extrinsic Motivation* (Motivasi Ekstrinsik), Penggunaan *Byond by BSI* juga dipengaruhi oleh dorongan eksternal, misalnya kebijakan kampus (bagi penerima KIP) yang mengharuskan penggunaan rekening BSI. Hal ini mendorong mahasiswa untuk mencoba aplikasi tersebut, walaupun awalnya belum ada motivasi pribadi.

*Job-Fit* (Kesesuaian Pekerjaan/aktivitas), Aplikasi dianggap cocok jika memfasilitasi aktivitas akademik mahasiswa, seperti transfer dana, cek saldo, dan kemudahan dalam transaksi kebutuhan kuliah. Bila aplikasi tidak sesuai atau menyulitkan tugas rutin mereka, maka minat untuk menggunakan akan menurun.

*Relative Advantage* (Keuntungan Relatif), Mahasiswa membandingkan *Byond By BSI* dengan aplikasi lain seperti BRImo atau Dana. Bila *Byond By BSI* dianggap memberikan lebih banyak kemudahan atau fitur tambahan (seperti fitur infak otomatis atau saldo Rp.0), maka akan ada persepsi keunggulan. Namun, jika mahasiswa merasa aplikasi lain lebih stabil dan praktis, maka keuntungan relatif dari *Byond By BSI* menjadi kurang menonjol.

*Outcome Expectations* (Ekspektasi Hasil), Harapan terhadap hasil dari penggunaan aplikasi ini, seperti efisiensi waktu, keamanan transaksi, dan kemudahan akses, masih menjadi catatan. Banyak mahasiswa merasa ekspektasi mereka belum sepenuhnya terpenuhi karena adanya gangguan teknis dan proses verifikasi yang rumit.

Temuan ini selaras dengan pendapat Venkatesh et al. yang menyatakan bahwa persepsi terhadap manfaat teknologi merupakan prediktor utama dalam niat penggunaan. *Performance expectancy* atau ekspektasi kinerja dapat diukur menggunakan indikator persepsi terhadap kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, keuntungan relative, dan ekspektasi hasil.<sup>9</sup>

Kedua, dari segi *effort expectancy* atau ekspektasi usaha, mahasiswa menilai bahwa aplikasi *Byond By BSI* memiliki tampilan yang *user-friendly* dan mudah dioperasikan bahkan oleh pengguna baru. Proses pendaftaran, transaksi, dan penggunaan fitur lainnya dinilai tidak memerlukan upaya yang besar. Hal ini memperkuat hasil teori yang dikemukakan Venkatesh et al. bahwa kemudahan penggunaan akan memengaruhi niat individu dalam mengadopsi teknologi.

*Effort expectancy* dapat diukur menggunakan indikator persepsi terhadap kemudahan, tingkat kerumitan, dan kemudahan penggunaan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, berikut adalah analisisnya:

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 37

<sup>10</sup> *Ibid.*, 42

Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Ukuran aplikasi yang ringan dan dapat digunakan mulai dari android hingga IOS semakin mendukung *Byond By* BSI untuk digunakan khalayak. Fitur-fitur yang lengkap mulai dari transaksi perbankan hingga deposit untuk saham pun memudahkan pengguna dan membuat nyaman mahasiswa dalam bertransaksi dengan menggunakan *Byond By* BSI dimanapun dan kapanpun. Semakin mudah fitur yang ditawarkan oleh *Byond By* BSI maka semakin menarik minat mahasiswa yang nyaman terhadap pelayanannya.

Ketiga, *social influence* atau pengaruh sosial juga berperan penting. Responden menyatakan bahwa mereka mengenal dan tertarik mencoba *Byond By* BSI karena rekomendasi teman sebaya, dosen, dan promosi di media sosial. Faktor sosial ini mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren penggunaan teknologi yang dianggap modern dan Islami. Hal ini didukung oleh Venkatesh et al. yang menyebut bahwa pengaruh dari lingkungan sekitar dapat memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan teknologi.

*Social influence* atau pengaruh sosial dapat diukur dengan indikator yaitu norma subjektif, faktor sosial, dan status.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, berikut adalah analisisnya:

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 46

Pengaruh sosial pada UTAUT diadaptasi oleh *Byond By BSI* dengan pertimbangan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang mulai meninggalkan bank konvensional dengan anggapan bank konvensional tidak memenuhi aturan dalam bertransaksi pada umat muslim. Salah satunya ialah IAIN Metro yang bekerja sama dengan BSI yang berada dalam lingkungan yang memiliki prinsip islam yang digunakan berasal dari kepercayaan yang sama akan membuat seseorang tertarik dan berminat untuk bergabung pada lingkungan tersebut. Oleh karena itu, *Byond By BSI* berhasil menerapkan model UTAUT komponen faktor sosial untuk menarik perhatian mahasiswa FEBI IAIN Metro. BSI juga memfasilitasi para pengguna *Byond By BSI* yang rata-rata muslim dengan keperluan Islamiah seperti layanan Islami dan berbagi. Layanan berbagi pada *Byond By BSI* salah satunya Infaq setelah bertransaksi dan sebagainya. Hal ini memudahkan para mahasiswa untuk berbagi tanpa harus bersusah payah mempersiapkan sendiri.

Keempat, *facilitating conditions* atau kondisi pendukung seperti kepemilikan *smartphone*, ketersediaan akses internet yang baik, serta adanya dukungan dari pihak BSI melalui layanan customer service dan panduan digital juga mempermudah mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Byond By BSI*. Venkatesh et al. menyebutkan bahwa kondisi pendukung memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan aktual teknologi, terutama jika pengguna merasa tidak mengalami hambatan dalam mengakses layanan tersebut.

*Facilitating conditions* atau kondisi yang memfasilitasi dapat diukur menggunakan indikator yaitu persepsi terhadap persepsi terhadap kontrol perilaku, kondisi yang memfasilitasi, dan kompatibilitas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, berikut adalah analisisnya:

Kondisi yang memfasilitasi pada *Byond By* BSI saat ini sudah memenuhi permintaan pengguna. Fasilitas yang ditawarkan berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Tarik tunai tanpa ATM, pembayaran dan top up via Indomaret, Alfamart, serta fasilitas *internet banking*, *sms banking*, dan *mobile banking*. Lengkapnya fasilitas yang ditawarkan oleh *Byond By* BSI memberikan banyak pilihan kepada mahasiswa dan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.

Serangan dari berbagai pihak salah satunya hacker tidak menutup kemungkinan akan terjadi pada suatu sistem. Pada saat itu terdapat issue bahwa BSI Mobile terkena dampak ransomware. Akibat dari serangan ini, beberapa fasilitas dari BSI Mobile lumpuh sementara, namun dengan tindakan secara lanjut fasilitas dapan digunakan lagi secara bertahap. Sehingga pada saat ini beralih menjadi *Byond By* BSI yang menjadi transformasi digital yang dilakukan oleh pihak BSI.

Secara konsisten pihak BSI memberikan imbauan melalui untuk mengganti password secara berkala guna menghindari terjadinya pembobolan yang marak terjadi di dunia perbankan. Fasilitas yang diberikan inilah yang membuat mahasiswa FEBI masih berminat untuk bertahan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,50

dalam menggunakan fasilitas M-Banking BSI yaitu *Byond By BSI*. Model UTAUT membawa perubahan pada kinerja dan fasilitas serta kondisi pada *Byond By BSI*. Hal ini juga dikarenakan mahasiswa FEBI pengguna *Byond By BSI* berperan aktif untuk mempercayai fitur-fitur, kinerja dan fasilitas yang diberikan oleh BSI.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Intan Ningsih Prahastiwi menyatakan bahwa secara parsial variabel *perform expectancy* dan *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap layanan *mobile banking* syariah, mahasiswa beranggapan fitur yang ada pada *mobile banking* syariah belum mampu meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Selsa Nadia Alfasany menyatakan bahwa pendekatan model UTAUT berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA.

Secara keseluruhan, pendekatan model UTAUT terbukti efektif dalam menjelaskan minat mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Byond by BSI*. Keempat konstruk dalam model ini saling melengkapi dalam membentuk niat perilaku mahasiswa untuk mengadopsi layanan keuangan berbasis digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi pengembang aplikasi dan pihak BSI dalam meningkatkan strategi edukasi, promosi, serta pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan generasi digital.

### **3. Pengaruh Pemahaman Digitalisasi Dan Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024 Pada Penggunaan *Byond By BSI***

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara simultan (Uji F), hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian H3 diterima dan dapat dikatakan bahwa pemahaman digitalisasi dan pendekatan UTAUT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Angkatan 2021-2024. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,745 maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 74,5%.

Hasil pengujian tersebut ditemukan bahwa pengguna merasa *Byond By BSI* meningkatkan kinerja mereka, dan memudahkan mereka dalam proses transaksi. Sehingga adanya kemungkinan penggunaan *Byond By BSI* dikarenakan pengaruh pemahaman digitalisasi serta pendekatan model UTAUT yang memuat empat konstruk yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara bersama-sama. Apabila hal ini terjadi, maka tingkat kepercayaan individu untuk menggunakan teknologi digitalisasi baru akan dengan cepat meningkat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama. Seperti pada penelitian oleh Winduwiratsoko dimana secara bersama-sama variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating*

*conditions* memengaruhi terhadap keinginan menggunakan system *e-banking* sebesar 82,9%.<sup>13</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman digitalisasi dan pendekatan model UTAUT memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa angkatan 2021-2024, sejalan dengan teori Venkatesh. Sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa terkait digitalisasi pada aplikasi *Byond By* BSI, maka semakin berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi tersebut.

---

<sup>13</sup> Winduwiratsoko, 'Analisis Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan E-Banking Oleh Nasabah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Skripsi*, 72.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman Digitalisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap digitalisasi layanan perbankan, maka semakin tinggi pula minat mereka menggunakan layanan tersebut.
2. Pendekatan Model UTAUT, yang mencakup ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, pengaruh sosial, dan kemanfaatan aplikasi turut memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menggunakannya.
3. Secara simultan, kedua variabel pemahaman digitalisasi dan model UTAUT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, hal ini menandakan pemahaman digitalisasi dan model UTAUT berkontribusi yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *digital banking*, khususnya aplikasi *Byond by BSI*, di lingkungan kampus berbasis nilai-nilai Islam seperti FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka peneliti menyampaikan rekomendasi antaranya:

### 1. Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi salah satu rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga ilmu yang diperoleh sebelumnya dapat lebih dikembangkan kembali.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan desain penelitian yang sudah diterapkan dalam penelitian ini, baik dari aspek penggunaan teori serta metode penelitian yang dipakai dalam penelitian. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain ataupun mengganti variabel yang berpengaruh terhadap preferensi menabung dengan studi yang berbeda.

### 3. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Perlu dilakukan sosialisasi digital dan edukasi yang lebih intensif di kalangan mahasiswa, baik melalui media sosial, webinar kampus, maupun kolaborasi dengan lembaga mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pengaruh sosial (*social influence*) serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat aplikasi *Byond By BSI*.

Selain itu, penyediaan sarana pendukung seperti pelatihan penggunaan aplikasi juga dapat memperkuat aspek *facilitating conditions*. Selain itu, disarankan untuk terus meningkatkan fitur-fitur aplikasi yang

menunjang kebutuhan mahasiswa, khususnya dalam aspek kemudahan penggunaan (*effort expectancy*) dan manfaat nyata (*performance expectancy*). Pengembangan fitur edukatif seperti simulasi investasi syariah, pengingat keuangan, dan layanan chatbot interaktif dapat menambah nilai guna aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### E-Book atau Buku:

- Abdul Rahman, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani, Mochamad Sugiarto, Sattar, Nurjanna Ladjin Zainal Abidin, Irwanto, Anton Priyo Nugroho, Indriana, and Amtai Alaslan. Eko Haryanto, Ade Putra Ode Amane, Ahmadin, *Metode Pengumpulan Data Sekunder*, ed. by Aas Masruroh, *Asik Belajar* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022)
- Akyuwen, Roberto, *Lebih Mengenal Digital Banking, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*, 2020
- Auliya Hardani, Nur Hikmatul, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Dkk, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*", *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020)
- Ayu, Ketut Mas Adistania Putri dan Ni Nyoman Kerti Yasa "*Brand Image, Kepuasan Konsumen, dan Repurchase Intention : Konsep dan Aplikasi Dalam Studi Kasus "Kedai Kopi Kulo"*". N.p., (Media Pustaka Indo, 2023).
- Basoeky, Unggul, Suvriadi Panggabean, and Gerlan Apriandy Manu Dkk, *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021)
- Dameria, Sinaga, 'Buku Ajar Statistika Dasar', (Jakarta Timur: Uki Press, 2019)
- Dr (Cand). Aditya Wardhana, Dr. Zainuddin Iba, *Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik* (jawa tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2021)
- Donni Juni Priansa, "*Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Kontemporer*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2021)
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020)
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Ebangking*, (Jakarta, 2015).
- OJK, 'Panduan Penyelenggara Digital Branch Oleh Bank Umum', *Penyelenggaraan Digital Branch Oleh Bank Umum*, 1.1 (2016)
- Otoritas Jasa Keuangan, '*Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan*', Ojk, 2020

- Prawira, Bayu, '*Panduan Transformasi Teknologi Digital Bank Di Indonesia*', (Media Nusa Creative, 210622, 2021)
- Razak, Mashur, '*Perilaku Konsumen, Sustainability (Switzerland)*' (Makasar: Alauddin University Press, 2016)
- Reza, Heru Kreshna, "*Electronic Payment Edisi 1*" (Yayasan Wiyata Bestari Samasta: 2017)
- Samira, Yuni Nustini Maslachatul Ummah Windy Arum, "*Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking*", (Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta, 2020)
- Sarwono, Jonathan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Sodik, and Siyoto, '*Dasar Metodologi Penelitian*', Cet. 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji, "*Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013).
- Sumanto, "*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*", Edisi 2 (Cv. Andi Offset : Yogyakarta, 2022)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Tusyanah, "*Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millennial*", (penerbit Qiara Media : 2022)
- Ulul, H. Miftachul, '*Statistik*', (Malang, 2018)
- Uly Handayani Mukhra, dkk. "*Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*" (Aceh: Syiah University Press, 2024).
- Wardana, Miko Andi, "*Perilaku Konsumen Pada Bank Syariah*", (CV. Intelektual Manifes Media: 2024)
- Wicaksono, Soetam Rizky, Teori Dasar *Technology Acceptance Model*, (CV. Seribu Bintang: 2022)
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct* (Pangkal Pinang: CV.Science Techno Direct, 2023)

**Jurnal:**

Adi Pratama, Fadli Moh Saleh, Femilia Zahra, Nadhira Afdhalia ., '*Faktor-Faktor*

Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*’, *The Mathematical Gazette*, 55.393 (2022), 298–305.

Aeniyatul, ‘Metode Penelitian’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2021), 1–9

Afifah, Risma, ‘Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri’, *Jurnal Ekonomi*, 2023, 32.

Alfasany, Selsa Nadia, ‘Pengaruh Variabel Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Platform E-Wallet Dana (Studi Kasus Mahasiswa Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)’, 2023, 1–106

Alimuddin, Agus, Alfiansyah Imanda Putra, Ari Alfiani Saputri, Devy Kurniawati, and Novita Damayanti, ‘Pencapaian Target Marketing Lending Dalam Perspektif Ekonomi Bisnis Islam (Studi BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Pekalongan)’, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5.2 (2023), 101–17

Aprianto, I Gusti Lanang Adi, ‘Tinjauan Literatur: Penerimaan Teknologi Model UTAUT’, *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2.1 (2022), 138–44

Ariska Putri Mase, Artika Sari Devi, Nur Ainun, Rezky Ramadhani, Sulfitra M ‘Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa UMP)’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* vol.2, no.2 (2024).

Daista Wury Permata Sari “Pengaruh Produk Dan Pemahaman Nasabah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Keputusan Menabung Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Bsi Kcp Magetan Haryono 2”, *Skripsi* (2023).

Dwi Septiana Ningrum and others,” Analisis Perbandingan Integrasi Data Antara BSI *Mobile* dengan *Byond By* BSI dalam Meningkatkan Kemudahan Transaksi Perbankan”, *jurnal manajemen dan ekonomi syariah*, 3.3 (2025),106-122.

Dien Amalina Nur Asrofia, Devanto Shasta Pratomo, dkk, “Determinan Wirausaha Perempuan Pengguna Transaksi Digital Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Indonesia* vol. 11, no.2 (2022). 193-210.

Faizun, Dikril, Saiful Bakhri, and Sultan Hasanudin, ‘Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Digitalisasi *Mobile Banking Jconnect* Pada BPD Jawa Timur’, *Cashless : Journal Syaria Finance and Banking*, 01.02 (2023), 61–77

Firsti Zakia Indri, and Gerry Hamdani Putra, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan

- Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2022), 236–52
- Haryono, Nurani, Khadijah, 'Analisis Literasi Keuangan Digitalisasi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Di Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.2, no.12 (2024).
- Hati, Selfi Kumara, and Vira Aryati, 'Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', 1 (2022), 94–102
- Kota, Teresia Perpetua, and Sri Yani Kusumastuti, 'Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (Tam)', *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10.3 (2022), 276–88
- Maulidini Adha, Syuryatman Desri, Suci Humaira, and Rian Septa Hadi, 'Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh', *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11.2 (2024), 1111–17
- Ningsih, Prahastiwi Intan, 'Pengaruh Variabel-Variabel *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (Utaut) Terhadap Minat Mahasiswa Pada *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)', 33.1 (2022), 1–12
- Qothrunnada, Nabila Azura, Juni Iswanto, Dewi Fitrotus, Bhaswarendra Guntur Hendrarti, and Subekan, 'Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4.3 (2023), 741–56
- Rigawan, Gyanrisky, and Afriyeni Afriyeni, 'Penerapan Sistem Informasi Bank Pada Pt. Bank Central Asia Tbk (BCA)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2021, 1–9
- Rudi Hartono, Fathuddin Abdi, Dan Muhamad Subhan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Margin* Vol.2, No.2 (2022).
- Samsuri, 'Strategi Keunggulan Bersaing Melalui Digitalisasi Layanan Produk Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rogojampi', *Ribhuna: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2022), 39–53
- Simeru, Om A.I, and Rinabi Tanamal, 'Analisis Faktor-Faktor Kebermanfaatan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Uc Student', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), 97
- Sodik, and Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian', *Dasar Metodologi Penelitian*, 2019, 83–84

Tambunan, Ria Tifanny, and M. Irwan Padli Nasution, 'Tantangan Dan Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perkembangan Transformasi Digitalisasi Di Era 4.0', *Sci-Tech Journal*, 2.2 (2023), 148–56

Winduwiratsoko, 'Analisis Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Layanan E-Banking Oleh Nasabah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021)

**Link :**

<https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa-aktif.php> diakses pada tanggal 23 Oktober 2024

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>, diakses pada tanggal 15 Desember 2024.

<https://febi.metrouniv.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-profil-FEBI.>, diakses pada tanggal 28 April 2025

<https://febi.metrouniv.ac.id/2019/01/27/profil-febi-iain-metro/>, diakses pada tanggal 28 April 2025

<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digitalbanking/parent/produk/byond-by-bsi>, diakses pada tanggal 13 juni 2025

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>, diakses pada tanggal 15 Juni 2025.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3415/In.28.1/J/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Alfiansyah Imanda Putra (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DILA YULIANTI**  
NPM : 2103021009  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Pemahaman Digitalisasi dan Pendekatan Model UTAUT Terhadap Mahasiswa FEBI IAIN Metro 2021-2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Desember 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI IAIN METRO ANGKATAN 2021-2024

#### ANGKET/KUESIONER

##### A. Kuesioner

###### Identitas Responden

Nama : .....

NPM : .....

Jenis Kelamin : .....

Prodi/Jurusan : .....

Angkatan : .....

###### Petunjuk Pengisian

Beri tanda ( ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia

**Keterangan** : SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

##### B. Digitalisasi

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya menggunakan Byond By BSI memperoleh hal positif dengan fitur-fitur yang ada yaitu infaq setelah bertransaksi.				
2.	Byond By BSI memberikan inovasi terbaru sesuai dengan perkembangan zaman.				
3.	Saya memiliki kenyamanan dalam menggunakan Byond by BSI dengan fitur yang telah disediakan.				
4.	Saya percaya Byond By BSI memiliki langkah pengamanan yang baik dalam menjaga kerahasiaan data nasabah dan jarang mengalami gangguan setelah dilakukan perkembangan.				
5.	Layanan digitalisasi Byond By BSI memiliki fitur <i>user friendly</i> sehingga mudah digunakan.				

### C. Pendekatan Model UTAUT

#### 1. Ekspektasi Kinerja

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa bahwa aplikasi Byond By BSI memberikan manfaat bagi saya.				
2.	Menggunakan aplikasi Byond By BSI membantu saya untuk menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat.				
3.	Produktivitas saya meningkat ketika saya menggunakan aplikasi Byond By BSI.				
4.	Saya merasa menggunakan aplikasi Byond By BSI dapat meningkatkan peluang saya untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan tambahan (misalnya, promo, diskon, dsb.)				

#### 2. Ekspektasi Usaha

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa menggunakan aplikasi Byond By BSI jelas dan mudah dimengerti.				
2.	Menu pada aplikasi Byond By BSI tersusun dengan baik sehingga mudah untuk digunakan.				
3.	Aplikasi BSI Mobile mudah diakses kapan saja dan dimana saja.				

#### 3. Pengaruh Sosial

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Orang-orang terdekat saya menganjurkan saya untuk menggunakan aplikasi Byond By BSI.				
2.	Orang-orang yang penting bagi saya (misalnya, keluarga dan teman) berpikir bahwa saya harus menggunakan aplikasi Byond By BSI.				
3.	Secara umum, lingkungan mendukung saya untuk menggunakan aplikasi Byond By BSI.				

#### 4. Kondisi yang Memfasilitasi

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya memiliki fasilitas (misalnya, smartphone dan jaringan internet) yang diperlukan untuk bertransaksi menggunakan aplikasi Byond By BSI.				

2.	Saya dapat memperoleh bantuan dari orang lain ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Byond By BSI.				
3.	Aplikasi Byond By BSI kompatibel dengan smartphone yang saya gunakan saat ini.				

**D. Minat Mahasiswa**

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya minat bertransaksi menggunakan Byond By BSI dengan fitur baru yang telah disediakan.				
2.	Saya akan merekomendasikan layanan digitalisasi Byond By BSI kepada mahasiswa untuk bertransaksi secara aman.				
3.	Saya menggunakan Byond By BSI sebagai sarana utama pada saat bertransaksi.				
4.	Saya selalu mencari informasi mengenai kemudahan dalam menggunakan Byond By BSI kepada orang yang pernah menggunakannya.				

Mengetahui,  
Penyimbing,



**Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom**  
NIDN 2004099501

Metro, 12 Februari 2025  
Peneliti,



**Dila Yulianti**  
NPM. 2103021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0183/In.28/D.1/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0184/In.28/D.1/TL.01/02/2025,  
tanggal 17 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **DILA YULIANTI**  
NPM : 2103021009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Pemahaman Digitalisasi dan Pendekatan Terhadap Model UTAUT Terhadap Mahasiswa FEBI IAIN Metro 2021-2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Februari 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0184/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Pemahaman Digitalisasi dan Pendekatan Terhadap Model UTAUT Terhadap Mahasiswa FEBI IAIN Metro 2021-2024".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy  
NIP 19790422 200604 2 002



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*FRAMABENIX*  
FRAMABENIX



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1182/In.28.3/D.1/TL.00/06/2025

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy  
NIP : 197904222006042002  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Dila Yulianti  
NPM : 2103021009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ANALISIS PEMAHAMAN DIGITALISASI DAN PENDEKATAN  
TERHADAP MODEL UTAUT TERHADAP MAHASISWA FEBI IAIN  
METRO 2021-2024

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 18 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Metro, 13 Juni 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan FEBI



**IAIN**  
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-510/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DILA YULIANTI

NPM : 2103021009

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dila Yulianti  
NPM : 2103021009  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pemahaman Digitalisasi dan Pendekatan Model UTAUT Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2025  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec**

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/21 05	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada hal b FEBI IAN Metro tentang kapital</li><li>- Rumusan masalah no. 3 diubah menjadi minat mahasiswa menggunakan Beyond by BSI</li><li>- Berikan kesimpulan &amp; jelaskan novelty dari 3 riset terdahulu.</li><li>- pada hipotesis penelitian ditambahkan riset terdahulu.</li><li>- Pada struktur organisasi febi tambahkan nama-nama yang ada, lihat di lg FEBI &amp; beri sumbernya</li><li>- diberi tanda nilai mana yang dijadikan sebagai hasil uji.</li><li>- diberi keterangan sumber pada olah data SPSS versi? thn berapa?</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom**  
NIDN. 2004099501

**Dila Yulianti**  
NPM. 2103021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	09/25 /06	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada LBM diganti narasi menjadi "teknologi Informasi berkembang dengan cepat"</li><li>- Berikan keterangan setelah tabel.</li><li>- Berikan footnote pada teori yang di cantumkan di pembahasan.</li><li>- Berikan penghubung terkait hasil riset dengan digitalisasi</li><li>- Munculkan analisa indikator konsep ekspektasi kinerja pada pembahasan (UTAUT)</li><li>- Lengkapi lampiran.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom  
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

Dila Yulianti  
NPM. 2103021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	11/25 /06  Rabu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lengkapi berkas Abstrak, Halaman Persembahan, dan diri</li><li>- Penambahan teori mobile banking sebelum pembahasan UTAUT :<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian</li><li>- Manfaat</li><li>- jenis transaksi ( fitur unggulan/ yang sering digunakan oleh responden )</li><li>- flowchart</li></ul></li><li>- Gambar scatterplot diganti</li><li>- penambahan jurnal bab 2</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imuda Putra, M.Kom  
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

Dila Yulianti  
NPM. 2103021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	16/06	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada Abstrak cek kembali di buku Pedoman maksimal berapa kata, spasi.</li><li>- Daftar Isi pada bagian bab 4 Pembahasan dijelaskan apa saja</li><li>- tambah kata fitur unggulan pada bab 2 jenis transaksi &amp; diperkuat kembali dengan jurnal, buku, / Penelitian lain</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom  
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

Dila Yulianti  
NPM. 2103021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DILA YULIANTI  
NPM : 2103021009

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17/25 /06	Acc Muradosyan	

Dosen Pembimbing,

Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom  
NIDN. 2004099501

Mahasiswa Ybs,

Dila Yulianti  
NPM. 2103021009

### Lampiran 1. Responden Penelitian

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	JURUSAN	ANGKATAN
Zaenal abidin	2403021019	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2024
Elsa Ranti	2103021013	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Yoanda	2103022013	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Ervan Hardianto	2103021014	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2021
Sindi Fatica Sari	2103020036	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Dila Detriana	2103020012	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Noor khofifah	2103021027	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Bayu Prasetyo Putro	2103021006	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2021
Niken Ayu Agustin	2103021026	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Eka Yuliana Pratiwi	2103021011	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
alvina dewanti	2103021003	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Septiara Fadhila Putri	2103020032	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Rini Payu Lestari	2103021033	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Sumarni	2103020037	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Nabila Nur Amaliah	2103021023	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Diah Ratna Sari	2103021008	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Maya ramadhani	2403040009	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Nurul Fatihatis Sa'diyah	2403040013	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Yussy Ariska Mahdani	2403040016	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Rindang Pangaestuti	2403040014	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Syifa Salsabila Chandra	2403041014	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Nindi latifatuniswa	2203021016	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Astrid Anantasya Ramadansty	2303020011	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
Eva Arum Setiani	2103021015	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Rubeth Hanan	2303021022	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2023
Lilik	2203020020	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Fajar Budi Utomo	2303021010	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2023
Dwi Iqbal Pamungkas	2303020017	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2023
anissa nur anfal	2203020004	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Andi Ramadhandy	2303020008	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2023
Herma Artika Putri	2403020011	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
Khoirul Anwar	2403010032	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024
juli	2403010050	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Devi Putriana Sari	2403010016	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Chabi Baturohmah	2403021003	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
Yunita	2103020040	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Adelia Eka Rahmawati	2403030001	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Ahyanu Rizky	2403011002	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024

<b>NAMA</b>	<b>NPM</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>ANGKATAN</b>
Ahmad Nur Fauzan	2403041001	Laki - Laki	Manajemen Haji & Umroh	2024
Ananda Eka Setya	2403011006	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024
Andini Gita Sari	2403011007	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Annisa Adhelia Pratiwi	2403020005	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
Ardiva Putra Wijaya	2403041003	Laki - Laki	Manajemen Haji & Umroh	2024
Arjun Muzakki	2400300003	Laki - Laki	Akuntansi Syariah	2024
Asma Alinda	2400300085	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Asti Saydatina Fedurinam	2403031004	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Aulya Eka Setyaningsih	2403043001	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Azti Ainur Fani	2403031008	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Azzahra Fathana	2403010012	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Depi Putri Erlia	2403031011	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Diah Dwi PermataSARI	2403010018	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Dinda Dwi Safitri	2403030007	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Dini Wulandari	2403030008	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Dwi Septianingsih	2403010020	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Melda Anisatu solekha	2303011054	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Fatia Salsabila	2403010025	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Fauzan Nur Arif	2403011017	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024
Navia Istiqomah	2303010078	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Hafid Apriyanto	2403011020	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024
Hanifah Wardatul Ummah	2403030011	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Haninatul Mardiyah	2403010030	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024
Imam Syafi'i	2403031020	Laki - Laki	Akuntansi Syariah	2024
Isrofia Arbiati	2403030013	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Ivan Anugrah	2403011023	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2024
Ivan Restu Maurha	2303020028	Laki - Laki	Perbankan Syariah	2023
Laili Marzuqoh	2403041008	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Mia Ayu Putri	2403030016	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Renata Lestari	2403020019	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
Umi Khasanah	2403041016	Perempuan	Manajemen Haji & Umroh	2024
Adellia Agustina	2303032001	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
Muhamad Khusni Mubarrok	2103011061	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2021
Ahmad Rifai	2103012002	Laki - Laki	Ekonomi Syariah	2021







### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

#### Pemahaman Digilisasi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.859**	.593**	.859**	.679**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.859**	1	.593**	1.000**	.549**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.593**	.593**	1	.593**	.939**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.859**	1.000**	.593**	1	.549**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X1.5	Pearson Correlation	.679**	.549**	.939**	.549**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72
TOTAL	Pearson Correlation	.903**	.903**	.850**	.903**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



X2.10	Pearson Correlation	.560**	.560**	1.000**	.560**	1.000**	.560**	.560**	.560**	.560**	1	.560**	1.000**	1.000**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.11	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.560**	1.000**	.560**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.560**	1	.560**	.560**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.12	Pearson Correlation	.560**	.560**	1.000**	.560**	1.000**	.560**	.560**	.560**	.560**	1.000**	.560**	1	1.000**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2.13	Pearson Correlation	.560**	.560**	1.000**	.560**	1.000**	.560**	.560**	.560**	.560**	1.000**	.560**	1.000**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
TOTAL	Pearson Correlation	.939**	.939**	.811**	.939**	.811**	.939**	.939**	.939**	.939**	.811**	.939**	.811**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Mahasiswa

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL3
Y1	Pearson Correlation	1	.859**	.593**	.859**	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
Y2	Pearson Correlation	.859**	1	.593**	1.000**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
Y3	Pearson Correlation	.593**	.593**	1	.593**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72
Y4	Pearson Correlation	.859**	1.000**	.593**	1	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72
TOTAL3	Pearson Correlation	.918**	.957**	.774**	.957**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

### Pemahaman Digitalisasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.60	1.314	.845	.904
X1.2	15.60	1.314	.845	.904
X1.3	15.57	1.347	.762	.920
X1.4	15.60	1.314	.845	.904
X1.5	15.58	1.317	.756	.922

## Pendekatan Model UTAUT

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	13

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	46.44	14.222	.927	.975
X2.2	46.44	14.222	.927	.975
X2.3	46.39	14.720	.780	.978
X2.4	46.44	14.222	.927	.975
X2.5	46.39	14.720	.780	.978
X2.6	46.44	14.222	.927	.975
X2.7	46.44	14.222	.927	.975
X2.8	46.44	14.222	.927	.975
X2.9	46.44	14.222	.927	.975
X2.10	46.39	14.720	.780	.978
X2.11	46.44	14.222	.927	.975
X2.12	46.39	14.720	.780	.978
X2.13	46.39	14.720	.780	.978

### Minat Mahasiswa

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	11.69	.750	.851	.888
Y2	11.69	.722	.919	.865
Y3	11.67	.845	.613	.967
Y4	11.69	.722	.919	.865

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Dila Yulianti, lahir di Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada tanggal 30 Juli 2002. Peneliti merupakan anak pertama putri dari pasangan Bapak Ajat Sudrajat dan Ibu Dede Kurniasih.

Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Tri Tunggal Jaya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Plus Darul Ishlah lalu kembali melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Hasyim Asy'ari Darul Ishlah dan pada tahun 2021 peneliti melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi dan mengambil Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti memiliki cita-cita dalam menempuh Pendidikan dibangku perkuliahan ini agar dapat menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu sehingga membuat bangga kedua orang tua.